

**RESPON MASYARAKAT PERKOTAAN
TERHADAP MUSIK TRADISIONAL GENDANG *BELEQ*
DALAM UPACARA ADAT *NYONGKOLAN*
DI LOMBOK BARAT - NTB**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Seni Musik



Oleh:
DEKA BAGUS PRABOWO
09208244037

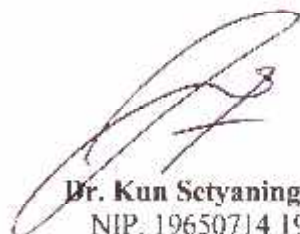
**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Respon Masyarakat Perkotaan Terhadap Musik Tradisional Gendang Beleg dalam Upacara Adat Nyongkolan di Lombok Barat - NTB*, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I,



Dr. Kun Setyaning Astuti, M.pd
NIP. 19650714 199101 2 002

Yogyakarta, 21 Maret 2014
Pembimbing II,



Drs. Cipto Budi Handoyo, M.pd
NIP. 19650418 199203 1 002

PENGESAHAN

Skrisi yang berjudul “*Respon Masyarakat Perkotaan Terhadap Musik Tradisional Gendang Beleg dalam Upacara Adat Nyongkolan di Lombok Barat - NTB*” ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji pada tanggal 4 April 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.	Ketua Penguji		14 April 2014
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.	Sekretaris Penguji		14 April 2014
Drs. Pujiwiyanana, M.Pd.	Penguji I		14 April 2014
Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.	Penguji II		14 April 2014

Yogyakarta, 14 April 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Deka Bagus Prabowo

NIM : 09208244037

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

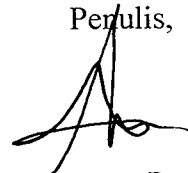
Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan peneliti sendiri.

Sepanjang pengetahuan peneliti, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, 21 Maret 2014

Penulis,



Deka Bagus Prabowo

MOTTO

**GANJARAN KERENDAHAN HATI DAN TAKUT AKAN TUHAN ADALAH
KEKAYAAN, KEHORMATAN DAN KEHIDUPAN
AMSAL 22:4**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Tuhan YESUS KRISTUS dengan limpahan anugrah dan kasihNYA yang senantiasa setia hingga memberikan segala sesuatu yang terbaik untukku, termasuk dalam penyelesaian karya ilmiah ini.

Untuk kedua orangtuaku, bapak dan ibu tercinta yang senantiasa berjuang untukku, motivator terbesarku, doa yang dihatirkan sepanjang waktu untukku, selalu ada buatku, membuatku semangat, tegar dan tersenyum.

Kakakku mas fiki dan mbak ayu, adikku bela dan dinda, serta keluarga besar yang berada di sragen dan semarang, yang juga selalu memberi support untukku.

Terimakasih teman-teman terbaikku, Mita mitul, Imam, Arif gabol, Rahmadi Oge, Whidaz, Galas, Beni, Rifan, Setyo, Jangkung dan teman-teman angkatan 2009 beserta teman-teman PMK, yang tak bisa kusebutkan satu persatu.

Keluarga kossamirono baru no.41 dan E 14 A.

Terimakasih

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan anugrahnya-Nya yang telah memberikan hikmat sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Skripsi berjudul “Respon Masyarakat Perkotaan Terhadap Musik Tradisional gendang Beleg Dalam Upacara Adat Nyongkolan di Lombok Barat-NTB”, disusun guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

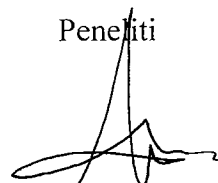
Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya dan tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Cipto Budi Handoyo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya selama mengikuti perkuliahan.
4. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket penelitian
5. Seluruh masyarakat kota Mataram pada umumnya

Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang turut serta memberikan bantuan dan sumbangan pemikiran. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu pendidikan.

Yogyakarta, 21 Maret 2014

Peneliti



Deka Bagus Prabowo

NIM.09208244037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik	7
1. Pengertian Respon	7
2. Pengertian Masyarakat Perkotaan	11
3. Pengertian Musik Tradisional	13
4. Kesenian Gendang <i>Beleq</i>	14
5. Pengertian Upacara Adat	15
6. Upacara <i>Nyongkolan</i>	16
7. Unsur Musik	20

B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	24
D. Pertanyaan Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian	27
B. Variabel Penelitian	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
E. Instrumen Penelitian.....	28
1. Validitas Instrumen.....	31
2. Reliabilitas Instrumen	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
2. Deskripsi Data Penelitian Secara Keseluruhan	39
a. Data Respon Masyarakat Dari Indikator Sikap	43
b. Data Respon Masyarakat Dari Indikator Minat	46
c. Data Respon Masyarakat Dari Indikator Apresiasi	50
d. Data Respon Masyarakat Dari Indikator Penilaian	53
e. Data Respon Masyarakat Dari Indikator Harapan.....	57
B. Pembahasan.....	60
a. Respon Masyarakat Dari Indikator Sikap.....	61
b. Respon Masyarakat Dari Indikator Minat.....	61
c. Respon Masyarakat Dari Indikator Apresiasi.....	62
d. Respon Masyarakat Dari Indikator Penilaian.....	63
e. Respon Masyarakat Dari Indikator Harapan	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA	68
----------------------	----

LAMPIRAN	70
----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Foto Penampilan Musik Gendang Beleq.....	15
Gambar 1 : Foto Busana Adat Suku Sasak	17
Gambar 3 : Diagram batang frekuensi respon masyarakat.....	41
Gambar 4 : Pie chart frekuensi respon masyarakat.....	42
Gambar 5 : Diagram batang frekuensi indikator sikap	44
Gambar 6 : Pie chart frekuensi indikator sikap.....	45
Gambar 7 : Diagram batang frekuensi indikator minat	48
Gambar 8 : Pie chart frekuensi indikator minat.....	49
Gambar 9 : Diagram batang frekuensi indikator apresiasi	51
Gambar 10 : Pie chart frekuensi indikator apresiasi	52
Gambar 11 : Diagram batang frekuensi indikator penilaian.....	55
Gambar 12 :Pie chart frekuensi indikator penilaian.....	56
Gambar 13 :Diagram batang frekuensi indikator harapan	58
Gambar 14 :Pie chart frekuensi indikator harapan.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Validasi Instrumen.....	70
Lampiran 2	: Lembar Kuesioner.....	71
Lampiran 3	: Data Validitas dan Reliabilitas.....	74
Lampiran 4	: Lembar Reliabilitas Instrumen.....	75
Lampiran 5	: Lembar Validitas Instrumen.....	76
Lampiran 6	: Hasil Uji Deskriptif.....	77
Lampiran 7	: Perhitungan Mean Teoritik	78
Lampiran 8	: Perhitungan kategorisasi	79
Lampiran 9	: Diagram Kategorisasi.....	81
Lampiran 10	: Perhitungan Kelas Interval	83
Lampiran 11	: Data Hasil Penelitian.....	89
Lampiran 12	: Data Populasi Penduduk.....	116
Lampiran 13	: Glossarium	117
Lampiran 14	: Surat Ijin Penelitian.....	118

**RESPON MASYARAKAT PERKOTAAN TERHADAP MUSIK
TRADISIONAL *GENDANG BELEQ* DALAM UPACARA ADAT
NYONGKOLAN DI LOMBOK BARAT-NTB**

Oleh
Deka Bagus Prabowo
NIM. 09208244037

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional *gendang beleq* dalam upacara adat *nyongkolan*. *Gendang beleq* adalah salah satu kesenian tradisional masyarakat lombok. Disebut *gendang beleq* karena dalam kesenian ini menggunakan dua buah gendang berukuran besar (*beleq*), sedangkan *Nyongkolan* adalah arak-arakan mengantar pengantin wanita menemui keluarganya setelah lama tidak bertemu terhitung saat dilarikan atau diminta oleh pengantin pria.

Penelitian ini merupakan penelitian *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat perkotaan yang berada di kota mataram dengan populasi berjumlah 406.910, sedangkan sampel penelitian berjumlah 348. Pemilihan sampel dengan menggunakan teknik sampling *kuota*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner berbentuk skala *likert*. Analisis data menggunakan *statistik deskriptif*. *validitas* dan *reliabilitas* menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dan *Alpha Cronbach*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat perkotaan pada umumnya memiliki respon yang positif terhadap musik *gendang beleq* dalam upacara adat *nyongkolan*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penilaian dari masyarakat dengan kategori baik sebanyak 122 masyarakat (35,1%), kategori cukup sebanyak 221 masyarakat (63,5%), dan kategori kurang sebanyak 5 masyarakat (1,4%).

Kata kunci : Respon, Masyarakat perkotaan, musik gendang beleq, nyongkolan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pulau Lombok di provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu pulau di Indonesia yang masyarakatnya masih menjaga keutuhan budayanya. Walaupun pengaruh globalisasi di Tanah Air telah menyebar hingga pelosok nusantara, namun masyarakat Lombok hingga saat ini tetap melestarikan kebudayaan daerahnya. Dapat dikatakan kebudayaan tersebut telah menyatu dengan kehidupan masyarakat setempat.

Dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat banyak bentuk kebudayaan yang masih utuh terjaga dalam masyarakat Lombok, misalnya adat pernikahan (*Nyongkolan*), arak-arakan dalam khitanan, cara berpakaian yang masih menggunakan sarung, tradisi *mamah* (merawat gigi menggunakan campuran kapur dan sirih yang dikunyah). Selain itu, upacara-upacara adat sebagai bagian dari tradisi masyarakat Lombok senantiasa terjaga kelestariannya.

Beberapa kebudayaan di atas masih banyak dijumpai dalam kehidupan masyarakat Lombok. Budaya atau kebudayaan memiliki beberapa unsur diantaranya bahasa, sistem teknologi, sistem mata pencaharian, organisasi, sosial, sistem pengetahuan, religi dan kesenian. Unsur-unsur tersebut terdapat pula dalam budaya setiap daerah di Indonesia termasuk di Lombok. Namun yang kebanyakan menjadi ciri khas masing-masing daerah adalah dalam bidang kesenian.

Kesenian sebagai salah satu unsur budaya benar-benar sebagai hasil perilaku bermakna yang intinya dapat mengundang nilai *plus* bagi manusia, karena seni selalu dikaitkan dengan hal-hal menarik yang memberi kenikmatan bagi manusia. Sehingga kesenian dapat berfungsi sebagai alat hiburan bagi masyarakat dan merupakan wahana untuk mengembangkan serta menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain dalam bentuk keindahan.

Setiap daerah memiliki kesenian yang telah menjadi ciri khas daerah tersebut. Sebagai contoh kesenian Angklung dari Jawa Barat, Gamelan dari Bali, Reog dari Ponorogo dan lain-lain. Demikian pula di pulau Lombok, terdapat pula suatu kesenian tradisional yang telah lama tumbuh dan berkembang di daerah ini, yaitu *kecimol*, *kelentang*, gendang *beleq* dan lain-lain. Dari begitu banyak kesenian tersebut, kesenian Gendang *Beleq* merupakan kesenian yang paling populer di masyarakat Lombok. Karena kesenian ini kerap ditampilkan dalam setiap upacara-upacara adat, termasuk *nyongkolan*.

Kesenian musik tradisional Gendang *Beleq* merupakan kesenian tradisional yang salah satu instrumennya menggunakan alat perkusi berupa gendang atau kendang. Kesenian ini disebut gendang *beleq* karena gendang yang digunakan berukuran besar (*beleq* berarti besar) dan instrumen ini memiliki peranan yang penting dalam kesenian ini. Kesenian ini disertai pula dengan tari-tarian dalam memainkannya. Dan kesenian ini banyak mengadopsi musik etnis Bali.

Sesungguhnya di pulau Lombok terdapat banyak kesenian yang merupakan pencampuran budaya dari daerah ataupun bangsa lain. Sebagai

contoh, kesenian *cilokaq* yang merupakan adopsi dari musik bangsa melayu, cina dan suku bugis. Selain itu, ada pula *Kelentang*, dan kesenian lainnya yang berkembang hingga saat ini. Bahkan ada pula yang mengalami modernisasi dan dipublikasikan dalam bentuk kaset dan CD audio.

Ditinjau dari fungsinya, musik tradisional gendang *beleq* memiliki fungsi sebagai musik pengiring dalam upacara adat seperti *nyongkolan*. *Nyongkolan* adalah arak-arakan mengantar pengantin wanita menemui keluarganya setelah lama tidak bertemu terhitung saat dilarikan atau diminta oleh pengantin pria. Tujuan dari prosesi ini adalah untuk memperkenalkan pasangan mempelai tersebut kepada masyarakat, terutama kepada kerabat atau lingkungan masyarakat tempat tinggal mempelai wanita, karena biasanya seluruh rangkaian pernikahan dilaksanakan di pihak mempelai pria.

Dalam perkembangannya, *nyongkolan* tidak hanya diiringi oleh gendang *beleq*, salah satu musik yang biasa digunakan adalah *kecimol*. *Kecimol* merupakan sebuah pertunjukan musik dengan instrumen dasar perkusi berupa drumband, kemudian diberi beberapa tambahan instrumen seperti keyboard, gitar, bass, kendang untuk dangdut, dan tamborine. Pada awal kehadirannya, *kecimol* menggunakan gendang *beleq*, namun dengan modernisasi yang begitu cepat maka penggunaan gendang *beleq* lambat laun mulai ditinggalkan.

Dalam perkembangan era globalisasi seperti sekarang ini, harus ada kesadaran terhadap fenomena yang telah terjadi pada kebudayaan. Selain itu, diperlukan juga sebuah langkah nyata untuk menyelamatkan dan terus melestarikan kekayaan budaya bangsa sebagai warisan yang tak ternilai

harganya. Masyarakat perkotaan dan heterogenitasnya merupakan kawasan pertama yang terkena dampak modernisasi. Hal ini dikarenakan interaksi dengan dunia luar memiliki frekuensi yang tinggi, baik itu interaksi langsung ataupun melalui media internet. Oleh karena itu masyarakat perkotaan perlu mendapatkan perhatian khusus agar mereka bisa tetap menjaga dan melestarikan kebudayaan yang dimiliki.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka muncul suatu permasalahan yang perlu diangkat yang berkaitan dengan respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan*. Respon seseorang dapat dijadikan penilaian awal untuk keberlangsungan sesuatu, termasuk juga dalam keberlangsungan suatu kebudayaan. Tentunya dalam hal ini tanggapan masing-masing individu berbeda dalam menilai musik tradisional. Oleh karena itu peneliti berusaha mencari fakta lapangan untuk dapat diambil kesimpulannya tentang respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Lunturnya kebudayaan lokal bangsa
2. Modernisasi mengakibatkan tergesernya keberadaan budaya lokal
3. Respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat belum diketahui

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan pembatasan masalah di atas maka masalah utama dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang yang dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis:

Manfaat teoritis dari peneltian ini adalah sebagai sarana untuk menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca dan menjadi acuan pada penelitian berikutnya.

2. Manfaat praktis:

- a. Membantu generasi muda Indonesia untuk lebih mencintai kebudayaan nasional, khususnya masyarakat Lombok agar lebih menjaga serta melestarikan kebudayaannya.
- b. Memberikan sumbangsih dibidang ilmu pengetahuan berupa bacaan tentang kesenian gendang *beleq* dan upacara adat *nyongkolan* yang dapat dijadikan refrensi dalam pengenalan serta pembelajaran seni budaya lokal/nusantara.

BAB II **KAJIAN TEORI**

A. Deskripsi Teoritik

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teori untuk menemukan jawaban mengenai respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB. Berikut ini akan dijelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB.

1. Pengertian Respon

Setiap individu mempunyai kecenderungan yang fundamental untuk berinteraksi dengan objek yang berada di lingkungannya. Dengan demikian setiap Individu cenderung akan mengamati hal-hal yang terjadi di lingkungannya (Dimiyati, 1998:105). Dalam proses pengamatan tersebut secara alami individu akan melakukan seleksi terhadap objek yang ada disesuaikan dengan perasaannya, selanjutnya akan muncul respon yang mendorong individu pada kecenderungan untuk menanggapi suatu objek tertentu. Kecenderungan itu dapat positif atau negatif, hal ini erat kaitannya dengan perasaan masing-masing individu.

Dalam kamus bahasa Indonesia (2001:952) dijelaskan bahwa respon mempunyai makna memberi tanggapan terhadap objek tertentu. Dalam Ensiklopedia Nasional Indonesia, Wijaya (1991:88) mengemukakan bahwa tanggapan adalah sebagai salah satu tingkah laku yang timbul pada diri

terhadap objek tertentu. Ditinjau dari kecendrungan, Faisal (1995) berpendapat bahwa tanggapan merupakan salah satu fungsi jiwa. Berdasarkan pendapat tersebut, tanggapan sebagai kekuatan psikologis yang akan memberikan dorongan seseorang untuk bertindak dan bertingkah laku sebagai responden terhadap stimulus yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa, tanggapan mempunyai makna yang relevan dengan istilah lain dalam aspek psikologi yaitu sikap. Hal ini dapat dibandingkan dengan pengertian-pengertian tentang sikap, seperti yang diungkapkan bahwa sikap adalah kesiapan merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap objek atau situasi secara konsisten (Partini, 1984:68). Pendapat ini menunjukkan bahwa bentuk respon yang didasarkan pada proses penilaian terhadap stimulus dalam bentuk baik-buruk, positif-negatif, suka atau tidak suka yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek.

Lebih tegas tentang hubungan tanggapan dan sikap ini, ada empat gejala kejiwaan yang dapat dibedakan yaitu: gejala kognisi, gejala emosi, gejala konasi dan gejala campuran (Dimiyati, 1998:173). Ditinjau dari gejala kognisi, termasuk didalamnya adalah pengamatan, tanggapan, ingatan, pondasi berpikir dan kecerdasan.

Dari gejala dan komponen tanggapan sikap diatas, maka pengembangan teoritis tanggapan dapat mengacu pada komponen sikap. Ada kesamaan dalam hal komponen dari tanggapan dan sikap yaitu komponen kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga hal tersebut merupakan

gejala kejiwaan yang merupakan respon terhadap stimulus yang diterimanya. Komponen kognitif merefleksikan tentang tingkat pengetahuan objek yang dihadapi. Sedang komponen afektif berkaitan terhadap perasaan positif atau negatif terhadap objek yang di hadapi. Dan komponen psikomotor berkaitan dengan kecendrungan untuk berbuat sesuatu terhadap objek yang dihadapi tersebut. Ketiga komponen tersebut merupakan satu kesatuan sehingga apabila terjadi perubahan kepada salah satu aspek maka akan diikuti oleh perubahan kedua aspek lainnya.

Lebih lanjut KH. Dewantara dalam sujanto, dkk (2001:3) menerangkan bahwa sejak dahulu memang sudah disepakati bahwa pribadi tiap orang itu tumbuh atas dua kekuatan, yaitu kekuatan yang dari dalam, yang sudah dibawa sejak lahir, berwujud benih, bibit, atau sering disebut kemampuan-kemampuan dasar. Dan faktor dari luar, faktor lingkungan atau yang disebut juga sebagai faktor ajar.

Kemudian Hebart dalam Sujanto, dkk (2001:4) dengan teori psikologi asosiasinya, berpendapat bahwa jiwa manusia sejak lahirkan itu masih kosong. Baru akan berisi sesuatu apabila alat indranya telah dapat menangkap sesuatu, yang kemudian ditangkap oleh urat syarafnya, masuk didalam kesadaran yaitu jiwa. Didalam kesadaran ini, hasil tangkapan itu tadi meninggalkan bekas. Bekas ini disebut tanggapan atau respon. Makin lama alat indra yang dapat menangkap rangsang dari luar ini makin banyak dan semuanya itu meninggalkan tanggapan. Didalam kesadaran ini tanggapan ini saling tarik menarik dan tolak menolak. Tarik menarik adalah

tanggapan yang sejenis, sedang yang tolak menolak adalah tanggapan yang tidak sejenis.

Faktor internal dan eksternal dapat dipadupadankan, atau lebih dikenal dengan teori perpaduan atau teori konvergensi. Teori ini berpendapat bahwa kedua kekuatan itu berpadu menjadi satu. Keduanya saling memberi pengaruh. Bakat yang ada pada seorang anak, ada kemungkinan tidak akan berkembang kalau tidak dipengaruhi oleh segala sesuatu yang ada dilingkungannya. Demikian pula pengaruh dari lingkungan juga tidak akan berfaedah apabila tidak ada yang menanggapi didalam jiwa manusia. Hasil paduan itu kemudian digambarkan sebagai garis diagonal dari suatu jajaran jenjang. Tentang kekuatan manakah yang lebih menentukan, tentu saja bergantung pada faktor manakah yang lebih kuat diantara kedua faktor tersebut, Stern dalam Sujanto, dkk (2001:5).

Adapun yang termasuk faktor dalam atau faktor bawaan, ialah segala sesuatu yang telah dibawa oleh anak sejak lahir, baik yang bersifat kejiwaan ataupun yang bersifat kebutuhan. Kejiwaan yang berwujud pikiran, kemauan, fantasi, ingatan, dan lain-lain yang dibawa sejak lahir ikut menentukan pribadi seseorang. Keadaan jasmanipun demikian pula. Panjang pendeknya leher, besar kecilnya tengkorak, susunan urat syaraf, otot-otot, susunan dan keadaan tulang-tulang, juga dapat mempengaruhi pribadi manusia.

Kemudian yang termasuk dalam faktor lingkungan, ialah segala sesuatu yang ada diluar manusia. Baik yang hidup maupun yang mati. Baik

tumbuh-tumbuhan, hewan, manusia, maupun batu-batu, gunung-gunung, candi, kali atau sungai, buku-buku, lukisan, gambar, angin, musim, keadaan udara, curah hujan, jenis makanan pokok, pekerjaan orang tua, hasil budaya yang bersifat material ataupun spritual. Semuanya ikut serta membentuk pribadi seseorang yang berada dalam lingkungan itu. Dengan demikian maka pribadi itu dengan lingkungannya menjadi saling berpengaruh.

Pribadi tersebut terpengaruh oleh lingkungan dan lingkungan dirubah oleh pribadi tersebut. Demikian pula dengan faktor yang ada didalam pribadi itu sendiri. Faktor-faktor intern itu berkembang dan hasil perkembangannya digunakan untuk mengembangkan pribadi itu lebih lanjut. Dengan demikian, kita dapat mengetahui bagaimana kompleksnya perkembangan pribadi itu dan bagaimana uniknya pribadi itu, sebab tentu saja tidak ada pribadi yang satu yang benar-benar identik dengan pribadi yang lain. Inilah sebabnya mengapa tiap-tiap pribadi itu selalu bersifat kompleks dan unik.

2. Pengertian Masyarakat Perkotaan

Menurut Soekanto dalam Hariyono (2007:155), masyarakat adalah orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa masyarakat adalah sekelompok rang yang memiliki identitas tertentu, dapat dibedakan dengan kelompok lain dan hidup diam dalam wilayah atau daerah tertentu secara tersendiri (Widjaya, 2000:25). Dari pengertian diatas, dapat dikatakan masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki kebiasaan-kebiasaan tertentu (norma, peraturan,

ketentuan, ikatan) dan identitas tertentu yang tinggal disuatu kawasan tertentu.

Secara umum kota adalah tempat bermukimnya warga kota, tempat bekerja, tempat kegiatan bidang ekonomi, pemerintah dan lain-lain (Mirsa, 2012:9). Kota berasal dari kata urban yang mengandung pengertian kekotaan dan perkotaan. Kekotaan menyangkut sifat-sifat yang melekat pada kota dalam artian fisik, sosial, ekonomi, dan budaya. Perkotaan mengacu pada areal yang memiliki suasana penghidupan dan kehidupan modern dan menjadi wewenang pemerintah kota.

Louis Wirth dalam Mirsa (2012:12), menjelaskan bahwa kota adalah pemukiman yang menurut besar, padat dan permanen, dihuni oleh orang-orang yang heterogen kedudukan sosialnya. Lebih lanjut UU no. 22/1999 tentang otonomi daerah, kawasan perkotaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat pelayanan pemerintah, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi.

Lebih lanjut Bintarto (1983:36), mengatakan :

“Dari segi geografis, kota dapat diartikan sebagai suatu sistem jaringan kehidupan manusia yang ditandai dengan kepadatan-kepadatan penduduk yang tinggi dan diwarnai dengan strata sosial-ekonomi yang heterogen dan coraknya yang materialistis, atau dapat pula diartikan sebagai bentang budaya yang ditimbulkan oleh unsur-unsur alami dan non alami dengan gejala-gejala pemusatan penduduk yang cukup besar dengan corak kehidupan yang bersifat heterogen dan materialistis dibanding dengan daerah belakangnya.”

Suatu daerah dinamakan kota dengan ciri-ciri yaitu mata pencaharian non agraris, heterogenitas penduduk, pusat peradaban dan pemerintahan,

individualis, kontak sosial tinggi, kepadatan penduduk dan rumah tinggi, stratifikasi sosial lebih besar (Mirsa, 2012:13). Sedangkan menurut peraturan Mendagri RI no. 4/ 1980, kota adalah suatu wilayah yang memiliki batasan administrasi wilayah seperti kotamadya dan kota administratif. Kota juga berarti suatu lingkungan kehidupan perkotaan yang mempunyai ciri non agraris, misalnya ibu kota kabupaten, ibu kota kecamatan yang berfungsi sebagai pusat pertumbuhan(Mirsa, 2012:17).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat perkotaan adalah sekelompok orang atau masyarakat yang hidup atau tinggal didalam sebuah kawasan yang besar, padat, permanen, serta heterogenitas yang tinggi dengan fungsi kawasan tersebut sebagai pusat pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi.

3. Pengertian Musik Tradisional

Tradisional berasal dari kata *tradition* (latin) yang berarti kebiasaan yang sifatnya turun-temurun, sedangkan kata tradisional itu sendiri adalah kata sifat yang berarti berpegang teguh terhadap kebiasaan yang turun-temurun, Salim dalam Yuliasih (2012:26). Sedangkan Sedyawati dalam Yuliasih (2012:26), musik tradisional adalah musik yang digunakan sebagai perwujudan nilai budaya yang sesuai dengan tradisi, sesuai dengan kerangka pola bentuk dan penerapannya berulang ulang dalam masyarakat.

Ensiklopedia Nasional Indonesia (1999:19), tradisi didefinisikan sebagai kebiasaan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya secara turun-temurun, mencakup berbagai nilai budaya yang meliputi adat

istiadat, sistem kemasyarakatan, sistem pengetahuan, bahasa, kesenian, sistem kepercayaan, dan sebagainya. Lebih lanjut Manly Purba (2007:2) menyatakan :

“Musik tradisional adalah musik yang repertoirenya(kumpulan komposisi siap pakai), strukturnya, idiomnya, instrumennya serta gaya maupun elemen-elemen dasar komposisinya, ritme, melodi, modus atau tangga nada tidak diambil dari repertoire atau sistem musikal yang berasal dari luar kebudayaan masyarakat pemilik musik dimaksud.”

Dengan kata lain, musik tradisional adalah musik yang berakar pada tradisi salah satu atau beberapa suku daerah tertentu. Oleh karena itu, musik tradisional masyarakat Lombok adalah musik yang berakar pada tradisi suku atau kelompok etnis yang ada di pulau Lombok yaitu suku *sasak*.

4. Kesenian Gendang *Beleq*

Gendang *beleq* adalah salah satu kesenian tradisional masyarakat Lombok. Disebut gendang *beleq* karena dalam kesenian ini menggunakan dua buah gendang berukuran besar (*beleq*) (Yaningsih dkk, 1988:103). Gendang *beleq* termasuk alat musik membranofon yang dipukul dengan alat pemukul. Alat pemukul ini disebut *pemantok gendang*.

Bahan yang digunakan untuk membuat gendang *beleq* adalah kayu *Tap*, yaitu sejenis kayu yang getahnya dapat dipakai untuk menangkap burung. Kayu jenis ini ringan tetapi kuat. Membrannya dibuat dari *lendong sapi* (kulit sapi). Untuk talinya juga digunakan kulit. Gendang *beleq* ini ada dua macam, yaitu *Gendang Mama*(gendang laki-laki) dan *Gendang Nina* (gendang perempuan). Perbedaan kedua gendang tersebut bukan pada

bentuk fisiknya, tetapi pada suara yang dihasilkan, yaitu gendang mama lebih nyaring dari pada gendang nina (Yaningsih dkk, 1988:104).



Gambar 1: Penampilan Musik Gendang *Beleg* (dok. Deka, 2013)

Kesenian gendang *beleg* banyak mengadopsi gamelan Bali, kesenian ini biasanya digunakan sebagai pengiring upacara adat di Lombok, salah satunya adalah *nyongkolan*. Kesenian ini banyak tersebar, baik di Lombok Barat, Lombok Timur, Lombok Utara, maupun Lombok Tengah.

5. Pengertian Upacara adat

Upacara adalah rangkaian tindakan atau perbuatan yang terikat pada aturan tertentu menurut adat atau agama (KBBI, 2011:1052). Sedangkan ritual adalah yang berhubungan dengan ritus atau keagamaan, Poerwodarminto dalam Pangaribuan (1999:16). Dalam pengertian lain, Koenjaraningrat dalam Pangaribuan (1999:16) menyatakan “ritual adalah suatu kelakuan yang baku, kebakuan keagamaan tersebut merupakan perbuatan-perbuatan manusia yang bertujuan menjalin hubungan dengan alam gaib”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa upacara adat adalah kebiasaan yang lazim dalam suatu masyarakat untuk mengatur masalah-masalah yang berhubungan dengan adat istiadat/tradisi.

6. Upacara *Nyongkolan*

Nyongkolan adalah arak-arakan mengantar pengantin wanita menemui keluarganya setelah lama tidak bertemu terhitung saat dilarikan atau diminta oleh pengantin pria, kebiasaan acara *nyongkolan* ini diikuti oleh banyak orang. Karena pengantin laki-laki yang akan berkunjung kerumah mempelai perempuan harus dikawal oleh masyarakat banyak layaknya seorang raja dan ratu yang dikawal perajuritnya. Dengan mengenakan busana adat yang khas, pengantin dan keluarga yang ditemani oleh para tokoh agama, tokoh masyarakat atau pemuka adat beserta sanak saudara, berjalan keliling desa atau dari rumah mempelai pria ke rumah mempelai wanita. Tradisi ini juga merupakan sebuah bentuk "pengumuman" bahwa pasangan tersebut sudah resmi menikah.

Masyarakat yang akan melakukan *nyongkolan* semuanya memakai pakaian adat Lombok, yakni Busana Adat *Sasak*. Dalam perkembangannya pakaian Adat *Sasak* dipengaruhi oleh budaya Etnis Melayu, Jawa, Bali dan Bugis. Pengaruh dari berbagai etnis tersebut berakulturasi menjadi satu dalam tampilan. Busana adat *Sasak* di berbagai lokus budaya/ sub etnik juga kita dapatkan berbagai bentuk variasi yang mencirikannya. Dikarenakan budaya Sasak bersendikan agama maka busana *Sasak* disesuaikan dengan aturan agama yang dianut (mayoritas suku *Sasak* ; pemeluk Islam).

Pemakaian busana adat dilakukan untuk kegiatan yang berkenaan dengan adat dengan tatacara yang beradat. Busana Adat berbeda dengan pakaian kesenian yang boleh memakai “*sumping*”, berkaca mata hitam, menggunakan pernik-pernik yang menyala keemasan. Berikut ini adalah pedoman dasar busana adat *sasak*, jenis dan maknanya sebagai berikut :



Gambar 2: Busana Adat Suku *Sasak* (dok. Deka, 2013)

a. Busana Adat *Sasak* laki-laki dan maknanya :

- 1). *Capuq/Sapuk* (batik, palung , songket) : *Sapuk* merupakan mahkota bagi pemakainya sebagai tanda kejantanan serta menjaga pemikiran dari hal-hal yang kotor dan sebagai lambang penghormatan kepada Tuhan yang maha esa. Jenis dan cara penggunaan *sapuq* pada pakaian adat *sasak* tidak dibenarkan meniru cara penggunaan *sapuq* untuk ritual agama lain.
- 2). Baju *Pegon* (warna gelap) : *Pegon* merupakan busana pengaruh dari jawa merupakan adaptasi jas eropa sebagai lambang keanggunan dan kesopanan. Modifikasi dilakukan bagian belakang *pegon* agak terbuka

untuk memudahkan penggunaan keris. Bahan yang digunakan sebaiknya berwarna polos tidak dibuat berenda-renda sebagaimana pakaian kesenian.

- 3). *Leang / dodot / tampet* (kain songket) : motif kain songket dengan motif *subahnale, keker, bintang empet* dll) bermakna semangat dalam berkarya pengabdian kepada masyarakat.
- 4). Kain dalam dengan *wiron / cute* : bahannya dari batik jawa dengan motif tulang nangka atau kain pelung hitam. Dapat juga digunakan pakain tenun dengan motif *tapo kemalo* dan songket dengan motif serat penguinang .Hindari penggunaan kain putih polos dan merah . *Wiron / Cute* yang ujungnya sampai dengan mata kaki lurus ke bumi bermakna sikap *tawadduk*-rendah hati.
- 5). *Keris* : Penggunaan *keris* disisipkan pada bagian belakang jika bentuknya besar dan bisa juga disisipkan pada bagian depan jika agak kecil. Dalam aturan penggunaan *keris* sebagai lambang adat muka *keris* (*lambe/gading*) harus menghadap kedepan, jika berbalik bermakna siap berperang atau siaga. *Keris* bermakna : kesatriaan - keberanian dalam mempertahankan martabat. Belakang ini karena *keris* agak langka maka diperbolehkan juga menyelipkan "*pemaja*" (pisau kecil tajam untuk meraut).
- 6). Selendang *Umbak* (khusus untuk para pemangku adat): *Umbak* adalah sabuk gendongan yang dibuat dengan ritual khusus dalam keluarga sasak. Warna kain *umbak* putih merah dan hitam dengan panjang

sampai dengan empat meter. Dihujung benang digantungkan uang cina (*kepeng* bolong). *Umbak* sebagai pakaian adat hanya digunakan oleh para pemangku adat, pengayom masyarakat. *Umbak* untuk busana sebagai lambang kasih sayang dan kebijakan.

b. Busana adat *sasak* perempuan dan maknanya :

- 1). *Pangkak* : Mahkota pada wanita berupa hiasan emas berbentuk bunga-bunga yang disusun sedemikian rupa disela-sela konde.
- 2). *Tangkong* : Pakaian sebagai lambang keanggunan dapat berupa pakaian kebaya dan lambung dari bahan dengan warna cerah atau gelap dari jenis kain beludru atau brokat. Dihindari penggunaan model yang memperlihatkan belahan dada dan transparan .
- 3). *Tongkak* : Ikat pinggang dari sabuk panjang yang dililitkan menutupi pinggang sebagai lambang kesuburan dan pengabdian
- 4). *Lempot* : Berupa selendang/kain tenun panjang bercorak khas yang disampirkan di pundak kiri. Sebagai lambang kasih sayang.
- 5). *Kereng* : Berupa kain tenun songket yang dililitkan dari pinggang sampai mata kaki sebagai lambang kesopanan, dan kesuburan.
- 6). *Asesoris* : *Gendit /Pending* berupa rantai perak yang lingkarkan sebagai ikat pinggang, *Onggar-onggar* (hiasan berupa bunga-bunga emas yang diselipkan pada konde) *jiwang / tindik* (anting-anting), *Suku /talen/ ketip* (uang emas atau perak yang dibuat bros) kalung dan lain-lain.

Penggunaan alas kaki diperbolehkan meskipun pada aslinya tidak digunakan. Alas kaki yang boleh digunakan berupa sepatu selop baik yang

dibuat dari bahan karet maupun kulit. Sedangkan pada wanita yang menggunakan jilbab diperbolehkan dengan modifikasi menambah mahkota yang dihias sebagaimana penggunaan *konde/cemara*.

7. Unsur Musik

Musik terdiri atas beberapa unsur dasar, diantaranya melodi, irama, tempo dan harmoni.

a. Melodi

Melodi adalah nada, atau naik turunnya harga nada yang seyogyanya dilihat sebagai gagasan inti musikal, yang sah menjadi musik bila ditunjang dengan gagasan yang memadukannya dalam suatu kerjasama dengan irama, tempo serta bentuk (Tambajong, 1992 : 28). Sedangkan menurut Jamalus (1988 : 16) melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getara teratur) yang terdengar berurutan serta berirama, dan mengungkapkan suatu gagasan.

Melodi dalam Banoe (2003 : 196) adalah lagu. Salah satu ciri sebuah lagu adalah berupa naik turun nada yang dinyatakan dalam berbagai nilai jarak (interval). Di dalam buku yang berbeda Banoe (1985 : 161) berpendapat bahwa melodi berupa urutan berbagai fungsi tinggi-rendah nada dalam berbagai kemungkinan kombinasi nilai nada.

Melodi adalah rangkaian dari sejumlah nada atau bunyi yang ditanggapi berdasarkan perbedaan tinggi-rendah atau naik-turunnya. Dapat merupakan suatu bentuk ungkapan penuh atau hanya beberapa penggalan

ungkapan (Soeharto, 1992 : 80). Menurut Khadijat (1995 : 57) melodi adalah nyayian, urutan nada-nada dalam berbagai tinggi dan nilai.

Dari pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa melodi adalah rangkaian nada-nada yang bervariasi dalam tinggi-rendah dan panjang-pendeknya nada sesuai dengan nilai nada.

b. Irama

Menurut Tambajong (1992 : 243) irama sama dengan ritme atau rhytm. Tetapi dalam pengertian sosiologistik di Indonesia, perkataan ini memiliki kasat yang luas, yang bukan saja melulu kepada pengertian yang padan dengan ritme, tetapi juga mencakup pada wiwaksa etnis atau wilayah suku dan bangsa, yang dalamnya justru mengandung pengertian melody dan harmoni.

Irama menurut Banoe (2003 : 198) adalah pola ritme tertentu yang dinyatakan dengan nama, seperti wals, mars, bossanova dan lain-lain. Di dalam buku yang berbeda Banoe (1985 : 208) berpendapat bahwa ritme adalah suara yang merupakan gambaran panjang pendeknya suatu rangkaian nilai nada.

Sedangkan Jamalus (1988 : 8) berpendapat bahwa irama ialah urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik dan tari. Irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang-pendeknya, membentuk pola irama, bergerak menurut pula dalam ayunan birama. Irama dapat dirasakan,

kadang-kadang dirasakan dan didengar atau dirasakan dan dilihat, ataupun dirasakan dan didengar serta dilihat.

Irama adalah gerak yang teratur mengalir, karena munculnya aksentuasi secara tetap. Keindahannya akan lebih terasa oleh adanya jalinan perbedaan nilai dari satuan-satuan bunyinya (Soeharto, 1992 : 56).

Dari pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa irama/ritme adalah urutan rangkaian gerak yang berhubungan dengan aksentuasi dan panjang pendek nada atau durasi sehingga membentuk suatu pola irama tertentu.

c. Tempo

Tempo adalah cepat lambatnya sebuah lagu atau instrument. *Tempo di Marcia*, secepat baris. *Tempo primo*, kembali ke tempo semula (setelah perubahan tempo). *L'istesso tempo*, dengan kecepatan tepat seperti semula. Meskipun jenisnya sangat banyak, pada dasarnya tempo dibagi menjadi tiga jenis, yaitu *lento* (lambat), *moderato* (sedang), dan *allegro* (cepat) (Syafiq, 2003 : 300).

Menurut Banoe (2003 : 410) tempo adalah waktu; kecepatan; kecepatan dalam ukuran langkah tertentu; kecepatan dengan memperbandingkan gerak atau gerak tari tertentu seperti dalam contoh : tempo primo, tempo di minuetto, tempo di ballo, dan sebagainya. Tempo adalah kecepatan suatu lagu, dan perubahan-perubahan kecepatan lagu itu. Untuk menulisnya dipakai tanda-tanda atau istilah tempo. Istilah-istilah ini

menggunakan bahasa Itali, tetapi sekarang sudah menjadi istilah musik yang resmi dipakai secara umum (Jamalus, 1988 : 38).

Menurut Khadijat (1995 : 91) tempo adalah waktu dalam musik, kecepatan dari urutan satuan waktu (ketukan). Sedangkan Soeharto (1992 : 34) berpendapat bahwa tempo adalah cepat lambatnya gerak musik.

Dari pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa tempo adalah kecepatan di dalam musik. Musik dapat bergerak pada kecepatan yang sangat cepat, sedang, atau lambat. Tingkatan-tingkatan kecepatan tersebut mempunyai istilah sendiri-sendiri. Alat untuk mengukur tempo disebut *metronome*.

d. Harmoni

Harmoni merupakan susunan nada-nada yang biasa berbentuk akord. Menurut syafiq (2003:133) harmoni merupakan kombinasi dari bunyi-bunyi musik. Sedangkan dalam KBBI *online* (<http://kbbi.web.id>) harmoni adalah pernyataan rasa, aksi, gagasan, dan minat; keselarasan; keserasian: *harus ada -- antara irama dan gerak*.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan pernah dilakukan oleh Jien Tirta Raharja, yaitu “Nilai Filosofi Dalam Bekerapan Tabuhan Gendang *Beleq* di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur-NTB”. Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada nilai filosofi yang terkandung dalam musik tradisional gendang beleq. Tentunya hal ini cukup berbeda dengan apa yang menjadi fokus peneliti yang lebih dikhususkan pada respon atau tanggapan masyarakat perkotaan terhadap

musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan*. Dengan demikian, khalayak luas tidak hanya mengetahui tentang nilai filosofi dari tabuhan gendang *beleq*, namun dapat melihat respon atau tanggapan masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan*.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sofyan Novi Oktavian yang berjudul “ Bentuk Penyajian Musik Kesenian Gendang *Beleq* Dalam Upacara *Nyongkolan* di Kabupaten Lombok Tengah-NTB”. Dalam penelitian ini menitikberatkan pada bentuk penyajian gendang *beleq* dalam upacara *nyongkolan*. Hal ini berdeda dengan fokus peneliti yang lebih dikhususkan pada respon atau tanggapan masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan*. Sehingga masyarakat luas juga mengetahui respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisioanal gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan*.

C. Kerangka berpikir

Kebudayaan secara tidak langsung mengatur tata cara kehidupan dan pola pikir tiap individu dalam suatu masyarakat. Hal ini dibuktikan oleh bagaimana masyarakat menilai suatu kegiatan yang dianggap tidak cocok dalam budaya setempat. Maka akan muncul tanggapan berupa penolakan untuk meniadakan kegiatan serupa dimasa-masa mendatang.

Respon masyarakat yang negatif didalam menilai suatu kebudayaan akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan suatu daerah untuk menjadi daerah yang maju. Hal ini dikarenakan tidak banyak warga dari luar

daerah yang akan berkunjung untuk memberikan informasi yang baru, selain itu respon yang negatif itu pula dapat menghambat penerimaan masyarakat luas terhadap musik daerah tertentu. Sebaliknya, jika masyarakat memiliki respon yang positif terhadap musik tradisional, maka akan membuat daerah tersebut menjadi lebih maju dalam hal perekonomian dan pariwisata.

Respon masyarakat terhadap musik tradisional yang negatif harus diperbaiki. Karena musik pada dasarnya dapat menstimulus seseorang dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan masyarakat yang positif maka keberadaan serta keberlangsungan musik tradisi ini sendiri tetap bisa dipertahankan bahkan dikembangkan eksistensinya.

Gendang *beleq* merupakan salah satu musik tradisional Indonesia yang memiliki kedalaman makna spiritual yang harus dilestarikan. Keindahan gendang *beleq* dengan tanggapan seseorang adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Musik gendang *beleq* yang kini semakin inovatif dan kreatif membuat penampilannya menjadi lebih atraktif dan menarik untuk disaksikan. Tentunya hal ini menjadikan gendang *beleq* sebagai salah satu kebanggaan warisan dunia.

Dari berbagai pandangan diatas, dapat dikatakan bahwa respon masyarakat terhadap musik tradisional gendang *beleq* diduga ada kecenderungan positif. Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam penelitian yang berkaitan dengan respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB. Oleh karena itu, peneliti

berusaha mencari fakta yang ada dilapangan untuk dapat diambil kesimpulan bagaimana respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB.

D. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan pemikiran dalam kerangka berpikir diatas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :”Bagaimana respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB?”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah dicapai maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *survey*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi didalam populasi tertentu . Adapun Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

B. Variabel Penelitaian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan*.

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kota mataram pada bulan desember 2013. Dipilihnya kota mataram dengan beberapa pertimbangan diantaranya, kota mataram merupakan ibu kota provinsi NTB, maka perkembangan modernisasinya lebih maju dibanding daerah lain, selain itu kota mataram juga memenuhi ciri-ciri untuk dikatakan sebagai daerah perkotaan, seperti merupakan pusat perekonomian, pusat pemerintahan, dan heterogenitas yang tinggi.

D. Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan populasi seluruh masyarakat perkotaan yang berada di Lombok, dengan jumlah populasi yang berjumlah 406.910 (mataram dalam angka 2012/mataramkota.go.id/file/angka2012.pdf).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti . Sampel dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa hingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling Kuota*, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Sampel dalam penelitian ini adalah 348 (taraf kesalahan 5%) dari jumlah populasi yang berjumlah 406.910.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Variasi jenis instrumen adalah angket, ceklis atau daftar contrengr, pedoman wawancara, pedoman pengamatan, dan ceklis sendiri memiliki wujud yang bermacam-macam.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket (kuisisioner) untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di

Lombok Barat-NTB. Angket atau kuisisioner ini berisi butir-butir pernyataan atau pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subjek penelitian.

Angket yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah diberikan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban. Pernyataan terdiri dari 35 item yang bersifat positif (*favourable*) dan bersifat negatif (*unfavourable*) dengan kisi-kisi instrumen penelitian terdiri dari 5 indikator yaitu indikator minat, sikap, apresiasi, penilaian, serta harapan. Dalam pembuatan lembar kuesioner, item pernyataan terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

Instrumen penelitian ini menggunakan model *rating scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju. Instrumen ini dapat dengan mudah memberikan gambaran penampilan, terutama penampilan didalam orang menjalankan tugas, yang menunjukkan frekuensi munculnya sifat-sifat.

Berikut ini adalah kisi-kisi yang digunakan sebagai acuan didalam pembuatan instrumen penelitian :

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel penelitian	Indikator	Nomor pertanyaan
Respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang beleq dalam upacara adat nyongkolan di Lombok	Sikap	1, 2*, 3*, 4, 5, 6*, 7*
	Minat	8, 9, 10*, 11*, 12, 13*
	Apresiasi	14, 15, 16*, 17, 18, 19*, 20

Barat-NTB	Penilaian	21, 22, 23*, 24*, 25, 26*, 27*
	Harapan	28*, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35

Keterangan : * (Pernyataan negatif atau *unfavourable*)

1. Pernyataan bersifat positif (*favourable*)

Sangat Tidak Setuju	(STS)	Skor 1
Tidak Setuju	(TS)	Skor 2
Setuju	(S)	Skor 3
Sangat Setuju	(SS)	Skor 4

2. Pernyataan bersifat negatif (*unfavourable*)

Sangat Tidak Setuju	(STS)	Skor 4
Tidak Setuju	(TS)	Skor 3
Setuju	(S)	Skor 2
Sangat Setuju	(SS)	Skor 1

Pengembangan instrumen akan ditempuh melalui beberapa cara, yaitu (a) menyusun indikator penelitian, (b) menyusun kisi-kisi instrumen, (c) melakukan uji coba instrumen, dan melakukan validitas dan reliabilitas instrumen.

Setelah peneliti mengambil data uji coba melalui instrumen yang telah diuji cobakan, selanjutnya peneliti akan melakukan validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang beleq dalam upacara adat nyongkolan di Lombok Barat-NTB.

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan atau mengukur apa yang sebenarnya diukur atau mengungkapkan data variabel secara tepat. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk.

Validitas isi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen tersebut mencerminkan isi yang sesuai dengan sifat atau hal yang diukur. Validitas isi terhadap instrumen ini dilakukan dengan melakukan rational judgment, yaitu apakah butir-butir instrumen tersebut telah menggambarkan indikator yang dimaksud. Sedangkan validitas konstruk diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh faktor-faktor yang terjadi pada bagian instrumen, yaitu butir-butir yang mampu mengukur sifat bangunan, pengertian atau konstruk teori yang menjadi dasar penyusunan instrumen.

Secara teknis validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen ini terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka validitas dapat dilakukan dengan sistematis.

Pada setiap instrumen terdapat butir-butir (*item*) pertanyaan atau pernyataan. Untuk memvalidasi butir-butir instrumen, teknik yang digunakan adalah dengan analisis korelasi *product moment* dari *karl*

pearson. Adapaun rumusnya menurut Arikunto (2006:170), adalah sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi x dan y

N : Jumlah responden

$\sum xy$: Jumlah hasil penelitian antara skor x dan skor y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor butir

$\sum y$: Jumlah seluruh skor total

Kemudian validitas yang telah dilakukan dengan mengkorelasikan setiap butir pernyataan dengan skor total yang dibantu dengan software SPSS 16.0. Pernyataan dikatakan valid apabila hasil r hitung $\geq r$ tabel pada tingkat kepercayaan 95 % dan dikatakan tidak valid jika r hitung $< r$ tabel, diperoleh r tabel = 0,361 karena jumlah responden 30 (Sugiyono, 2010:373). Data selengkapnya lihat pada lampiran.

Validitas dilakukan pada 30 responden diluar sampel yang memiliki karakteristik sama dengan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 30 anggota asrama mahasiswa lombok. Validitas dengan 30 responden ini mendapatkan hasil r hitung $> r$ tabel, maka seluruh item yang berjumlah 35 butir pernyataan dinyatakan valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya atau yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrumen dikatakan reliabel apabila suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, maka pengujian reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Arikunto, (2006:171), rumus yang digunakan dalam mengukur reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$rH = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_D^2}{\sigma_I^2} \right)$$

Keterangan :

rH : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya item pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_D^2$: Jumlah varians butir

σ_I^2 : Varians total

Reliabilitas menggunakan bantuan software SPSS 16.0 untuk memudahkan analisa. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 (Ghozali, 2009:46). Hasil reliabilitas didapatkan $\alpha=0,951$. Karena $\alpha > 0,6$, maka item pernyataan dikatakan reliabel. Data selengkapnya lihat pada lampiran.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sehubungan dengan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini digunakan teknik utama pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Angket atau kuisisioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab tertulis pula oleh responden dan kuisisioner dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.

Dalam penelitian ini, angket atau kuisisioner digunakan untuk memperoleh informasi tentang respon atau tanggapan masyarakat terhadap musik tradisional dalam upacara adat. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan atau daftar yang berisi rangkaian atau suatu masalah yang digunakan untuk memperoleh informasi yang harus dijawab oleh responden. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari masyarakat tentang respon atau tanggapan masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB.

Angket ini sebagai data utama dan ditujukan kepada masyarakat perkotaan di Lombok-NTB. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui tanggapan masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional dalam upacara adat.

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Univariate* (Analisis Deskriptif) yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standart deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel

Dengan demikian, untuk mengetahui seperti apakah respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang beleq dalam upacara adat nyongkolan di Lombok Barat-NTB, perlu adanya batasan sebagai berikut :

- a. Masyarakat perkotaan menyukai musik tradisional dalam upacara adat apabila memiliki skor lebih besar dari mean teoritik.
- b. Masyarakat perkotaan tidak menyukai musik tradisional dalam upacara adat apabila memiliki skor lebih kecil dari mean teoritik.

Rumus mean teoritik adalah sebagai berikut :

$$\text{Mean teoritik} = \frac{Sr+St}{2}$$

Keterangan :

Sr : skor terendah teoritik

St : skor tertinggi teoritik

Dengan demikian yang dimaksud skor terendah adalah 1 X banyaknya butir pertanyaan, sedangkan yang di maksud skor tertinggi adalah 4 X banyaknya butir pertanyaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung prosentase (Arikunto, 2006:363) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

X : Jumlah jawaban yang benar tiap responden

N : Jumlah seluruh item pertanyaan tiap responden

Hopskins (1984:15) menerangkan bahwa “*As preliminary indication of the classes width needed, divide the range by the number of classes (intervals) to be used*”. Penjelasan di atas memiliki arti sebagai persiapan mengindikasikan rentang kelas (w) yang dibutuhkan, dibagi dengan nomor kelas interval yang dibutuhkan. Sehingga rumus yang didapat untuk mengelompokkan berdasarkan kategori, adalah sebagai berikut :

$$w = \frac{\text{Range}}{5}$$

Keterangan :

W : rentang kelas

Range : jarak interval

Range diperoleh dengan perhitungan $X \max - X \min$, dimana $X \max$ adalah skor tertinggi teoritik dan $X \min$ adalah skor terendah teoritik. Sehingga perhitungan yang diperoleh untuk mengkategorisasikan respon masyarakat

perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat adalah sebagai berikut :

$$X_{max} : 4 \times 35 = 140$$

$$X_{min} : 1 \times 35 = 35$$

$$\text{Maka, } W = \frac{\text{Range}}{5}$$

$$\frac{X_{max} - X_{min}}{5}$$

$$\frac{140 - 35}{5}$$

$$\frac{105}{5} = 21$$

Dengan demikian didapatkan hasil rentang kelas atau w sebesar 21 interval. Hopkins (1984:15) juga menerangkan bahwa perhitungan dimulai dari angka terendah kategorisasi, sehingga didapatkan interval untuk kategorisasi sebagai berikut :

a. 119 – 139 : Sangat Baik

b. 98 – 118 : Baik

c. 77 – 97 : Cukup

d. 56 – 76 : Kurang

e. 35 – 55 : Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Mataram merupakan salah satu kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, letaknya diapit antara kabupaten Lombok Barat dan Selat Lombok. Letaknya antara 08° 33' dan 08° 33' lintang selatan dan antara 116° 04' – 116° 10' bujur timur.

Wilayah kota mataram memiliki luas 61, 30 Km², yang terbagi dalam 6 kecamatan. Kecamatan terluas adalah Selaparang yaitu 10, 7653 Km², disusul kecamatan Mataram dengan luas 10,7647 Km². Sedangkan wilayah terkecil adalah kecamatan ampenan dengan luas 9,4600 Km².

Pemerintah kota mataram memiliki harapan untuk menciptakan setiap individu dengan kualitas yang lebih baik. Oleh karena itu, pembangunan dalam bidang pendidikan menjadi salah satu fokus pemerintah. Pembangunan di bidang pendidikan dapat ditunjukkan oleh perkembangan institusi atau lembaga, jumlah guru, murid, dan tingkat partisipasi sekolah dari tahun ke tahun.

Perkembangan lembaga pendidikan menurut tingkatnya dapat dilihat dari kenaikan jumlah fasilitas sekolah, pra sekolah atau TK pada tahun 2011 sebanyak 98 sekolah, sekolah dasar meningkat menjadi 158, MI sebanyak 21 sekolah, SMP 41 sekolah, MTS 21 sekolah, SMA 24 sekolah, MA 24 sekolah, dan SMK 19 sekolah.

2. Deskripsi data penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari variabel tunggal yakni respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB. Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan data yang telah diolah, dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, tabel distribusi kategorisasi, diagram batang, dan Pie Chart. Pengolahan data yang telah dilakukan dibantu dengan software *SPSS versi 16.0*

Berdasarkan data yang diperoleh dari 35 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 348 masyarakat, diperoleh data respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat secara keseluruhan. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak setuju diberi skor 2, Sangat tidak setuju diberi skor 1, untuk pernyataan positif. Sedang untuk pernyataan negatif 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Tidak setuju diberi skor 3, Sangat tidak setuju diberi skor 4. Dengan soal yang berjumlah 35 butir soal, maka secara teoritik nilai terendah adalah 35 dan skor tertinggi adalah 140. Kemudian skor empiris yang diperoleh adalah skor tertinggi sebesar 111,00 dan skor terendah sebesar 73,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 94.6810,

Median(Me) sebesar 95.0000, *Modus* (Mo) sebesar 95.00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 7.08320.

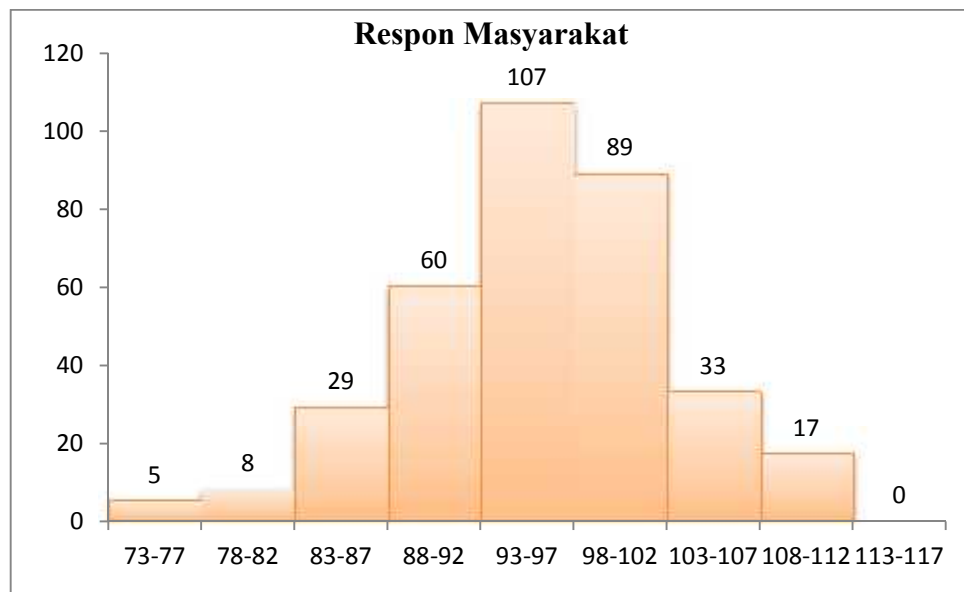
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu $\text{jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 348$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 348 = 9.38721151$ dibulatkan menjadi 9. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $111 - 73 = 38$. Sedangkan panjang kelas diperoleh dari $(\text{rentang})/K = (38)/9 = 4.22$ dibulatkan menjadi 4.

Tabel 2. Distribusi frekuensi respon masyarakat secara keseluruhan

No.	Interval	F	%
1	113-117	0	0.0%
2	108-112	17	4.9%
3	103-107	33	9.5%
4	98-102	89	25.6%
5	93-97	107	30.7%
6	88-92	60	17.2%
7	83-87	29	8.3%
8	78-82	8	2.3%
9	73-77	5	1.4%
Jumlah		348	100%

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Diagram batang frekuensi respon masyarakat secara keseluruhan

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, mayoritas frekuensi terletak pada interval 93 - 97 sebanyak 30.7% atau 107 masyarakat dan paling sedikit terletak pada interval 73 - 77 sebanyak 1.4% atau 5 masyarakat.

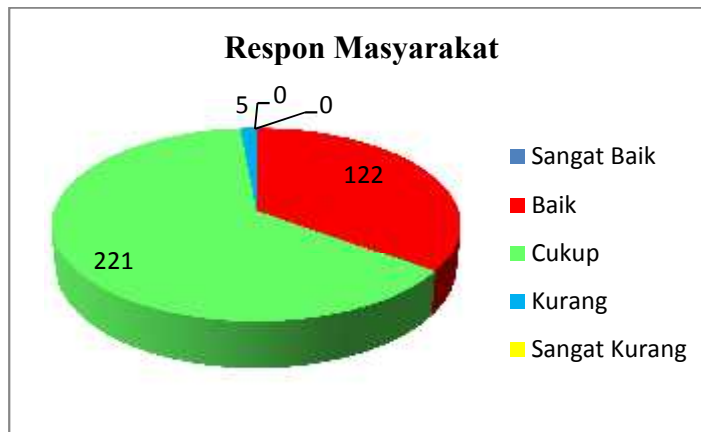
Adapun hasil kategorisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi kategorisasi frekuensi respon masyarakat secara keseluruhan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	119-139	0	0.0%	Sangat Baik
2	98-118	122	35.1%	Baik
3	77-97	221	63.5%	Cukup
4	56-76	5	1.4%	Kurang
5	35-55	0	0.0%	Sangat Kurang
Jumlah		348	100%	

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 4. Pie chart kategori frekuensi respon masyarakat secara keseluruhan

Berdasarkan gambar di atas, distribusi kategorisasi frekuensi prosentase respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB secara keseluruhan yang berada pada kategori sangat baik sebesar 0.0%, kategori baik sebesar 35.1% (122 masyarakat), kategori cukup baik sebesar 63.5% (221 masyarakat), kategori kurang baik sebesar 1.4% (5 masyarakat), dan kategori sangat kurang baik sebesar 0.0%. Dapat disimpulkan bahwa respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik dengan persentase 63.5% (221 masyarakat).

Respon masyarakat juga ditinjau dari lima indikator, yaitu indikator sikap, indikator minat, indikator apresiasi, indikator penilaian, serta indikator harapan. Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan data dari kelima indikator tersebut yang telah diolah sebagai berikut :

a. Data respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator sikap.

Respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari Indikator sikap dibagi ke dalam 4 butir pernyataan dengan jumlah responden 348 orang. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak setuju diberi skor 2, Sangat tidak setuju diberi skor 1, untuk pernyataan positif. Sedang untuk pernyataan negatif 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Tidak setuju diberi skor 3, Sangat tidak setuju diberi skor 4. Dalam indikator sikap terdapat soal yang berjumlah 7 butir soal, maka secara teoritik nilai terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 28. Kemudian skor empiris yang diperoleh adalah skor tertinggi sebesar 26,00 dan skor terendah sebesar 8,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 19.1207, *Median* (Me) sebesar 19.0000, *Modus* (Mo) sebesar 19.00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 3.11126.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 348$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 348 = 9.38721151$ dibulatkan menjadi 9. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $26 - 8 = 18$. Sedangkan panjang kelas

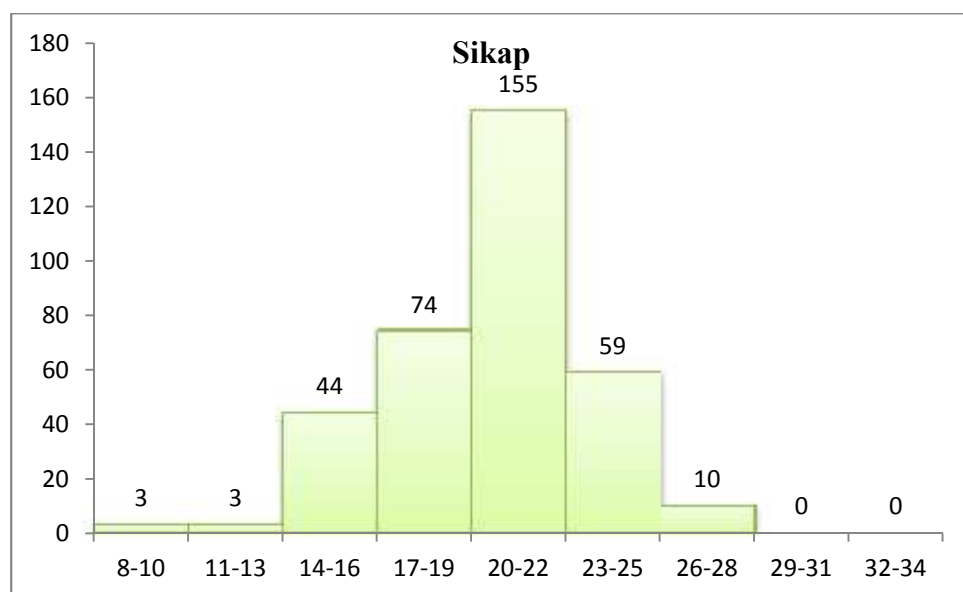
diperoleh dari $(\text{rentang})/K = (18)/9 = 2.00$, sehingga diperoleh perhitungan kelas interval sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi frekuensi respon masyarakat ditinjau dari indikator sikap

No.	Interval	F	%
1	32-34	0	0.0%
2	29 - 31	0	0.0%
3	26-28	10	2.9%
4	23-25	59	17.0%
5	20-22	155	44.5%
6	17-19	74	21.3%
7	14-16	44	12.6%
8	11-13	3	0.9%
9	8-10	3	0.9%
Jumlah		348	100%

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Diagram batang frekuensi respon masyarakat ditinjau dari indikator sikap

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, mayoritas frekuensi berada pada interval 20 – 22 sebanyak 44.5% atau 155 masyarakat dan paling sedikit terletak pada interval 8 – 10 dan 11 – 13 sebanyak 0.9% atau 3 masyarakat.

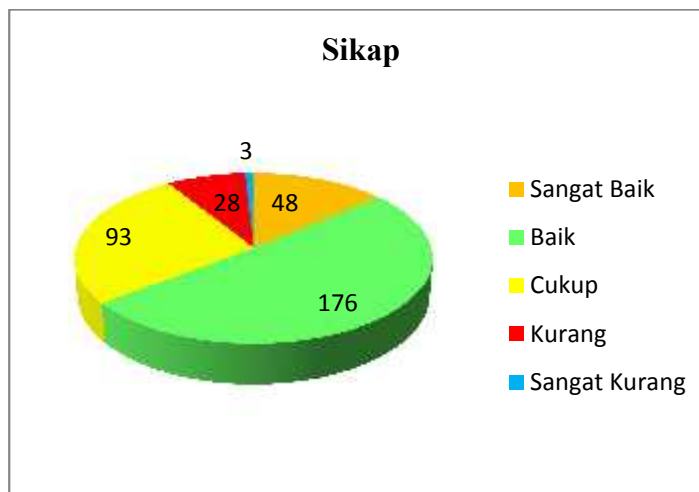
Adapun hasil kategorisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Distribusi kategorisasi respon masyarakat ditinjau dari indikator sikap

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	23-26	48	13.8%	Sangat Baik
2	19-22	176	50.6%	Baik
3	15-18	93	26.7%	Cukup
4	11-14	28	8.0%	Kurang
5	7-10	3	0.9%	Sangat Kurang
Jumlah		348	100%	

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 6. Pie chart kategori respon masyarakat ditinjau dari indikator sikap

Berdasarkan gambar di atas, distribusi kategorisasi frekuensi prosentase respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-

NTBditinjau dari indikator sikap, yang berada pada kategori sangat baik sebesar 13.8% (48 masyarakat), kategori baik sebesar 50.6% (176 masyarakat), kategori cukup baik sebesar 26.7% (93 masyarakat), kategori kurang baik sebesar 8.0% (28 masyarakat), dan kategori sangat kurang baik sebesar 0.9% (3 masyarakat). Dapat disimpulkan bahwa respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTBditinjau dari indikator sikap berada pada kategori baik dengan persentase 50.6% (176 masyarakat).

b. Data respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator minat.

Respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari Indikator minat dibagi ke dalam 4 butir pernyataan dengan jumlah responden 348 orang. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak setuju diberi skor 2, Sangat tidak setuju diberi skor 1, untuk pernyataan positif. Sedang untuk pernyataan negatif 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Tidak setuju diberi skor 3, Sangat tidak setuju diberi skor 4. Dalam indikator minat terdapat soal yang berjumlah 6 butir soal, maka secara teoritik nilai terendah adalah 6 dan skor tertinggi adalah 24. Kemudian skor empiris yang diperoleh adalah skor tertinggi sebesar 22,00 dan skor terendah

sebesar 9,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 15.6207, *Median* (Me) sebesar 16.0000, *Modus* (Mo) sebesar 16.00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 2.17924.

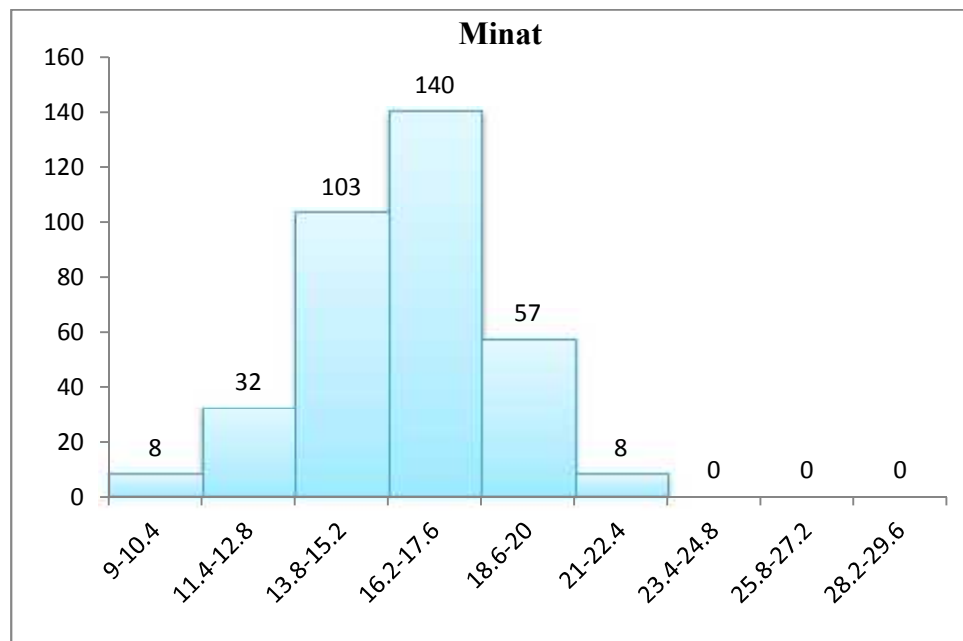
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 348$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 348 = 9.38721151$ dibulatkan menjadi 9. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $22 - 9 = 13$. Sedangkan panjang kelas diperoleh dari $(\text{rentang})/K = (13)/9 = 1.44$ dibulatkan menjadi 1.4, sehingga diperoleh perhitungan kelas interval sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi frekuensi respon masyarakat ditinjau dari indikator minat

No.	Interval	F	%
1	28.2-29.6	0	0.0%
2	25.8 - 27.2	0	0.0%
3	23.4-24.8	0	0.0%
4	21-22.4	8	2.3%
5	18.6-20	57	16.4%
6	16.2-17.6	140	40.2%
7	13.8-15.2	103	29.6%
8	11.4-12.8	32	9.2%
9	9-10.4	8	2.3%
Jumlah		348	100%

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Diagram batang frekuensi respon masyarakat ditinjau dari indikator minat

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, mayoritas frekuensi berada pada interval 16.2 – 17.6 sebanyak 40.2% atau 140 masyarakat dan paling sedikit terletak pada interval 9 – 10.4 dan 21 – 22.4 sebanyak 2.3% atau 8 masyarakat.

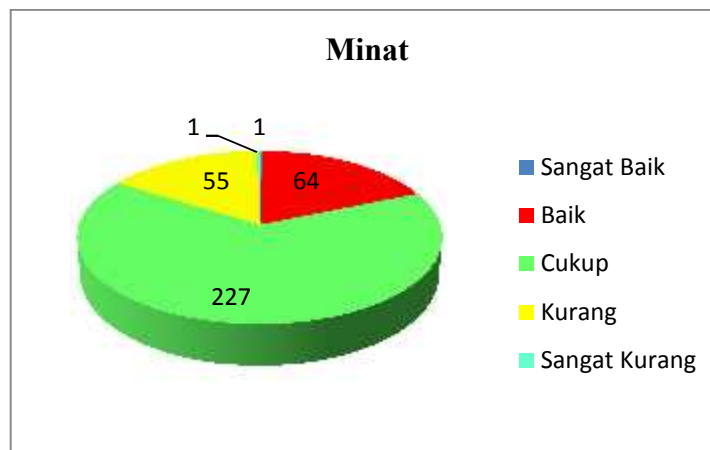
Adapun hasil kategorisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Distribusi kategorisasi respon masyarakat ditinjau dari indikator minat

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	22-25	1	0.3%	Sangat Baik
2	18-21	64	18.4%	Baik
3	14-17	227	65.2%	Cukup
4	10-13	55	15.8%	Kurang
5	6-9	1	0.3%	Sangat Kurang
Jumlah		348	100%	

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 8. Pie chart kategori respon masyarakat ditinjau dari indikator minat

Berdasarkan gambar di atas, distribusi kategorisasi frekuensi prosentase respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator minat, yang berada pada kategori sangat baik sebesar 0.3% (1 masyarakat), kategori baik sebesar 18.4% (64 masyarakat), kategori cukup baik sebesar 65.2% (227 masyarakat), kategori kurang baik sebesar 15.8% (55 masyarakat), dan kategori sangat kurang baik sebesar 0.3% (1 masyarakat). Dapat disimpulkan bahwa respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator minat berada pada kategori cukup baik dengan persentase 65.2% (227 masyarakat).

c. Data respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator apresiasi.

Respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari Indikator apresiasi dibagi ke dalam 4 butir pernyataan dengan jumlah responden 348 orang. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak setuju diberi skor 2, Sangat tidak setuju diberi skor 1, untuk pernyataan positif. Sedang untuk pernyataan negatif 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Tidak setuju diberi skor 3, Sangat tidak setuju diberi skor 4. Dalam indikator apresiasi terdapat soal yang berjumlah 7 butir soal, maka secara teoritik nilai terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 28. Kemudian skor empiris yang diperoleh adalah skor tertinggi sebesar 26 dan skor terendah sebesar 7. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 17.7989, *Median* (Me) sebesar 18.0000, *Modus* (Mo) sebesar 18.00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 2.95885.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu $\text{jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 348$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 348 = 9.38721151$ dibulatkan menjadi 9. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $26 - 7 = 19$. Sedangkan panjang kelas

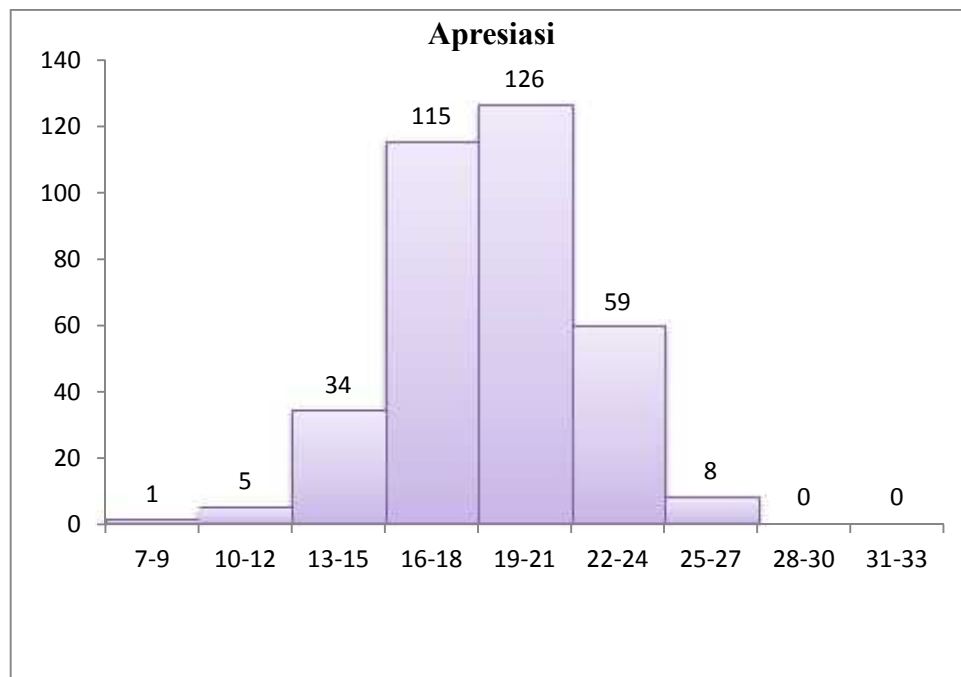
diperoleh dari $(\text{rentang})/K = (19)/9 = 2.11$ dibulatkan menjadi 2, sehingga diperoleh perhitungan kelas interval sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi frekuensi respon masyarakat ditinjau dari indikator apresiasi

No.	Interval	F	%
1	31-33	0	0.0%
2	28 - 30	0	0.0%
3	25-27	8	2.3%
4	22-24	59	17.0%
5	19-21	126	36.2%
6	16-18	115	33.0%
7	13-15	34	9.8%
8	10-12	5	1.4%
9	7-9	1	0.3%
Jumlah		348	100%

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 9. Diagram batang frekuensi respon masyarakat ditinjau dari indikator apresiasi

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, mayoritas frekuensi berada pada interval 19 – 22 sebanyak 36.2% atau 126 masyarakat dan paling sedikit terletak pada interval 7 – 9 sebanyak 0.3% atau 1 masyarakat.

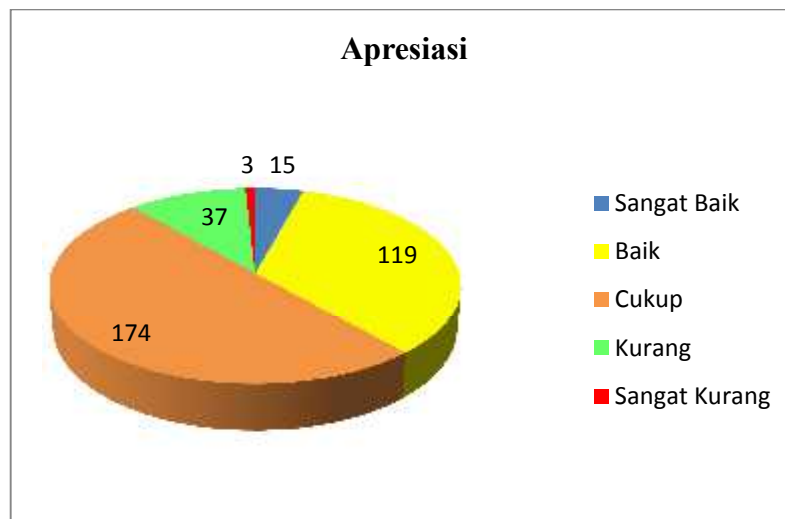
Adapun hasil kategorisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Distribusi kategorisasi respon masyarakat ditinjau dari indikator apresiasi

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	23-26	15	4.3%	Sangat Baik
2	19-22	119	34.2%	Baik
3	15-18	174	50.0%	Cukup
4	11-14	37	10.6%	Kurang
5	7-10	3	0.9%	Sangat Kurang
Jumlah		348	100%	

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 10. Pie chart kategori respon masyarakat ditinjau dari indikator apresiasi

Berdasarkan gambar di atas, distribusi kategorisasi frekuensi prosentase respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional

gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator apresiasi, yang berada pada kategori sangat baik sebesar 4.3% (15 masyarakat), kategori baik sebesar 34.2% (119 masyarakat), kategori cukup baik sebesar 50.0% (174 masyarakat), kategori kurang baik sebesar 10.6% (37 masyarakat), dan kategori sangat kurang baik sebesar 0.9% (3 masyarakat). Dapat disimpulkan bahwa respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator apresiasi berada pada kategori cukup baik dengan persentase 50.0% (174 masyarakat).

d. Data respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator penilaian.

Respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari Indikator penilaian dibagi ke dalam 4 butir pernyataan dengan jumlah responden 348 orang. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak setuju diberi skor 2, Sangat tidak setuju diberi skor 1, untuk pernyataan positif. Sedang untuk pernyataan negatif 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Tidak setuju diberi skor 3, Sangat tidak setuju diberi skor 4. Dalam indikator penilaian terdapat soal yang berjumlah 7 butir soal, maka secara teoritik nilai terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 28. Kemudian skor

empiris yang diperoleh adalah skor tertinggi sebesar 26 dan skor terendah sebesar 10. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 19.9741, *Median* (Me) sebesar 20.0000, *Modus* (Mo) sebesar 21.00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 3.07578.

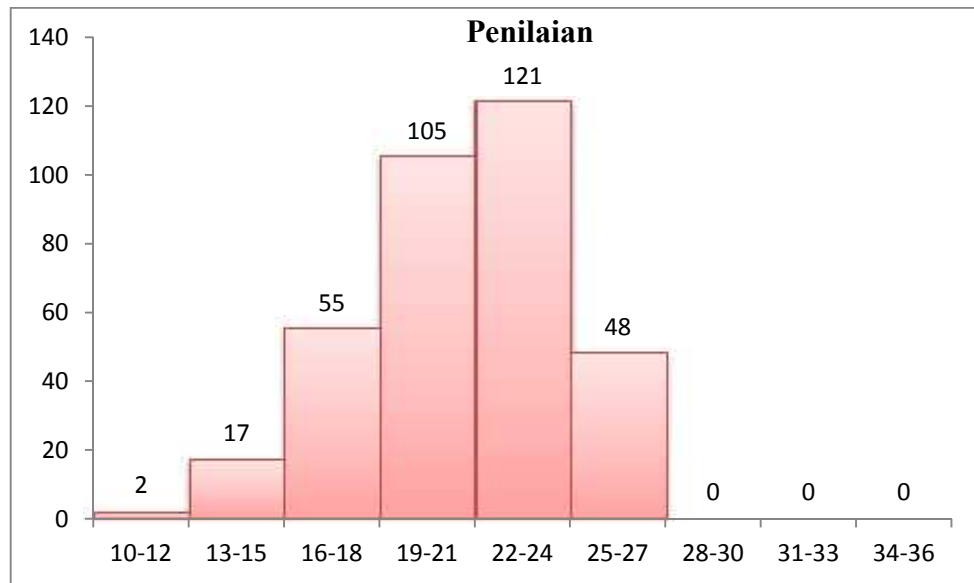
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 348$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 348 = 9.38721151$ dibulatkan menjadi 9. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $26 - 10 = 16$. Sedangkan panjang kelas diperoleh dari $(\text{rentang})/K = (16)/9 = 1.78$ dibulatkan menjadi 2, sehingga diperoleh perhitungan kelas interval sebagai berikut :

Tabel 10. Distribusi frekuensi respon masyarakat ditinjau dari indikator penilaian

No.	Interval	F	%
1	34-36	0	0.0%
2	31 - 33	0	0.0%
3	28-30	0	0.0%
4	25-27	48	13.8%
5	22-24	121	34.8%
6	19-21	105	30.2%
7	16-18	55	15.8%
8	13-15	17	4.9%
9	10-12	2	0.6%
Jumlah		348	100%

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 11. Diagram batang frekuensi respon masyarakat ditinjau dari indikator penilaian

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, mayoritas berada pada interval 22 - 24 sebanyak 34.8% atau 121 masyarakat dan paling sedikit terletak pada interval 10 - 12 sebanyak 0.6% atau 2 masyarakat.

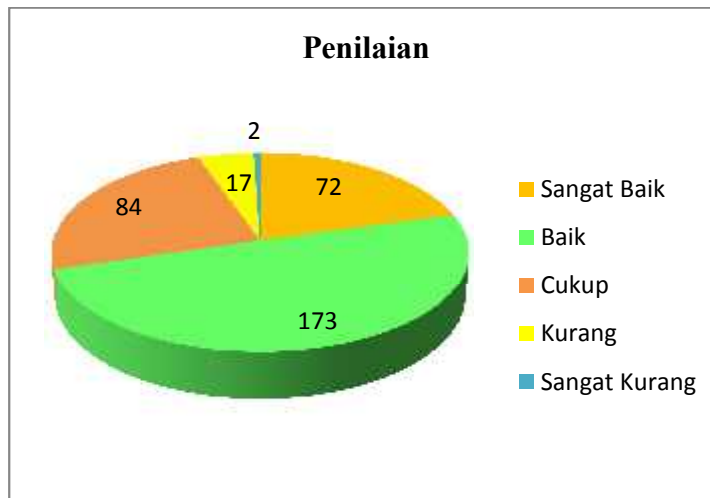
Adapun hasil kategorisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Distribusi kategorisasi respon masyarakat ditinjau dari indikator apresiasi

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	23-26	72	20.7%	Sangat Baik
2	19-22	173	49.7%	Baik
3	15-18	84	24.1%	Cukup
4	11-14	17	4.9%	Kurang
5	7-10	2	0.6%	Sangat Kurang
Jumlah		348	100%	

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 12. Pie chart kategori respon masyarakat ditinjau dari indikator penilaian

Berdasarkan gambar di atas, distribusi kategorisasi frekuensi prosentase respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator penilaian, yang berada pada kategori sangat baik sebesar 20.7% (72 masyarakat), kategori baik sebesar 49.7% (173 masyarakat), kategori cukup baik sebesar 24.1% (84 masyarakat), kategori kurang baik sebesar 4.9% (17 masyarakat), dan kategori sangat kurang baik sebesar 0.6% (2 masyarakat). Dapat disimpulkan bahwa respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator penilaian berada pada kategori baik dengan persentase 49.7% (173 masyarakat).

e. Data respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator harapan.

Respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari Indikator harapan dibagi ke dalam 4 butir pernyataan dengan jumlah responden 348 orang. Ada 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Tidak setuju diberi skor 2, Sangat tidak setuju diberi skor 1, untuk pernyataan positif. Sedang untuk pernyataan negatif 4 alternatif jawaban dengan ketentuan untuk jawaban Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Tidak setuju diberi skor 3, Sangat tidak setuju diberi skor 4. Dalam indikator harapan terdapat soal yang berjumlah 8 butir soal, maka secara teoritik nilai terendah adalah 8 dan skor tertinggi adalah 36. Kemudian skor empiris yang diperoleh adalah skor tertinggi sebesar 29 dan skor terendah sebesar 11. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 22.1667, *Median* (Me) sebesar 22.0000, *Modus* (Mo) sebesar 22.00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 3.04923.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu $\text{jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 348$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 348 = 9.38721151$ dibulatkan menjadi 9. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $29 - 11 = 18$. Sedangkan panjang kelas

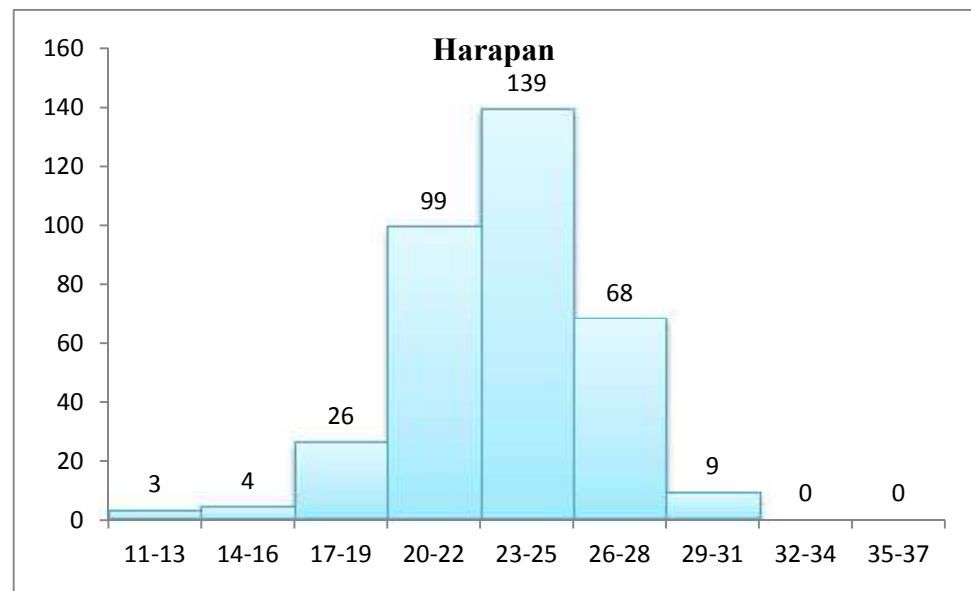
diperoleh dari $(\text{rentang})/K = (18)/9 = 2.00$, sehingga diperoleh perhitungan kelas interval sebagai berikut :

Tabel 12. Distribusi frekuensi respon masyarakat ditinjau dari indikator harapan

No.	Interval	F	%
1	35-37	0	0.0%
2	32-34	0	0.0%
3	29-31	9	2.6%
4	26-28	68	19.5%
5	23-25	139	39.9%
6	20-22	99	28.4%
7	17-19	26	7.5%
8	14-16	4	1.1%
9	11-13	3	0.9%
Jumlah		348	100%

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 13. Diagram batang frekuensi persepsi masyarakat ditinjau dari segi harapan

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, mayoritas berada pada interval 23 - 25 sebanyak 39.9% atau 139 masyarakat dan paling sedikit terletak pada interval 11 - 13 sebanyak 0.9% atau 3 masyarakat.

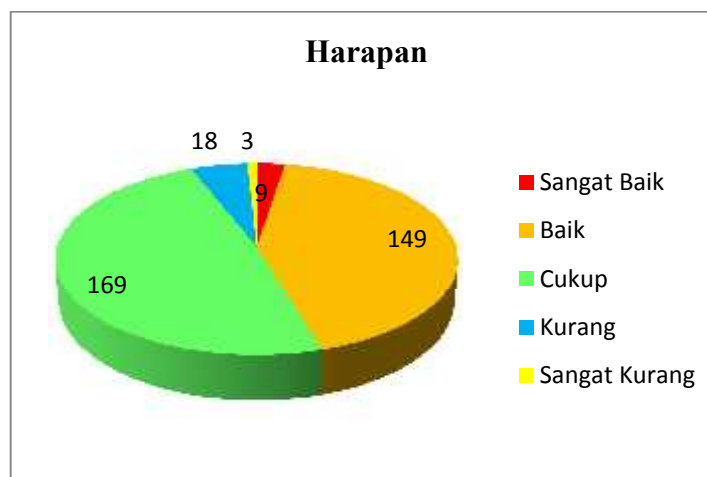
Adapun hasil kategorisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Distribusi kategorisasi respon masyarakat ditinjau dari indikator harapan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	28-32	9	2.6%	Sangat Baik
2	23-27	149	42.8%	Baik
3	18-22	169	48.6%	Cukup
4	13-17	18	5.2%	Kurang
5	8-12	3	0.9%	Sangat Kurang
Jumlah		348	100%	

Sumber : data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 14. Pie chart kategori respon masyarakat ditinjau dari indikator harapan

Berdasarkan gambar di atas, distribusi kategorisasi frekuensi prosentase respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB

ditinjau dari indikator harapan, yang berada pada kategori sangat baik sebesar 2.6% (9 masyarakat), kategori baik sebesar 42.8% (149 masyarakat), kategori cukup baik sebesar 48.6% (169 masyarakat), kategori kurang baik sebesar 5.2% (18 masyarakat), dan kategori sangat kurang baik sebesar 0.9% (3 masyarakat). Dapat disimpulkan bahwa respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator harapan berada pada kategori cukup baik dengan persentase 48.6% (169 masyarakat).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB secara keseluruhan, tidak terdapat respon masyarakat dengan kategori sangat baik atau sebesar 0.0%, kemudian terdapat kategori baik sebesar 35.1% (122 masyarakat), kategori cukup baik sebesar 63.5% (221 masyarakat), kategori kurang baik sebesar 1.4% (5 masyarakat), dan tidak terdapat kategori sangat kurang baik atau sebesar 0.0%. Selain itu juga diperoleh *mean empirik* respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat sebesar 94.6810 lebih besar dari *mean teoritik* yaitu sebesar 87.5 atau $94.6810 > 87.5$, hal ini menunjukkan bahwa respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB memiliki respon yang positif terhadap musik gendang *beleq*.

a. Respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator sikap.

Berdasarkan hasil penelitian respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator sikap, terdapat respon masyarakat dengan kategori sangat baik sebesar 13.8% (48 masyarakat), kemudian terdapat kategori baik sebesar 50.6% (176 masyarakat), kategori cukup baik sebesar 26.7% (93 masyarakat), kategori kurang baik sebesar 8.0% (28 masyarakat), dan kategori sangat kurang baik sebesar 0.9% (3 masyarakat). Selain itu juga diperoleh *mean empirik* respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat sebesar 19.1207 lebih besar dari *mean teoritik* yaitu sebesar 17.5 atau $19.1207 > 17.5$, hal ini menunjukkan bahwa respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator sikap memiliki respon yang positif terhadap musik gendang *beleq*.

b. Respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator minat.

Berdasarkan hasil penelitian respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator minat, terdapat respon masyarakat dengan kategori sangat baik sebesar 0.3% (1 masyarakat), kemudian terdapat kategori baik sebesar 18.4% (64 masyarakat), kategori

cukup baik sebesar 65.2% (227 masyarakat), kategori kurang baik sebesar 15.8% (55 masyarakat), dan kategori sangat kurang baik sebesar 0.3% (1 masyarakat). Selain itu juga diperoleh *mean empirik* respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat sebesar 15.6207 lebih besar dari *mean teoritik* yaitu sebesar 15 atau $15.6207 > 15$, hal ini menunjukkan bahwa respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator minat memiliki respon yang positif terhadap musik gendang *beleq*.

c. Respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator apresiasi.

Berdasarkan hasil penelitian respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator apresiasi, terdapat respon masyarakat dengan kategori sangat baik sebesar 4.3% (15 masyarakat), kemudian terdapat kategori baik sebesar 34.2% (119 masyarakat), kategori cukup baik sebesar 50.0% (174 masyarakat), kategori kurang baik sebesar 10.6% (37 masyarakat), dan kategori sangat kurang baik sebesar 0.9% (3 masyarakat). Selain itu juga diperoleh *mean empirik* respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat sebesar 17.7989 lebih besar dari *mean teoritik* yaitu sebesar 17.5 atau $17.7989 > 17.5$, hal ini menunjukkan bahwa respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat

nyongkolandi Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator apresiasi memiliki respon yang positif terhadap musik gendang *beleq*.

d. Respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator penilaian, terdapat respon masyarakat dengan kategori sangat baik sebesar 20.7% (72 masyarakat), kemudian terdapat kategori baik sebesar 49.7% (173 masyarakat), kategori cukup baik sebesar 24.1% (84 masyarakat), kategori kurang baik sebesar 4.9% (17 masyarakat), dan kategori sangat kurang baik sebesar 0.6% (2 masyarakat). Selain itu juga diperoleh *meanempirik* respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat sebesar 19.9741 lebih besar dari *mean teoritik* yaitu sebesar 17.5 atau $19.9741 > 17.5$, hal ini menunjukkan bahwa respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator penilaian memiliki respon yang positif terhadap musik gendang *beleq*.

e. Respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator harapan.

Berdasarkan hasil penelitian respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator harapan, terdapat respon

masyarakat dengan kategori sangat baik sebesar 2.6% (9 masyarakat), kemudian terdapat kategori baik sebesar 42.8% (149 masyarakat), kategori cukup baik sebesar 48.6% (169 masyarakat), kategori kurang baik sebesar 5.2% (18 masyarakat), dan kategori sangat kurang baik sebesar 0.9% (3 masyarakat). Selain itu juga diperoleh *mean empirik* respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat sebesar 22.1667 lebih besar dari *mean teoritik* yaitu sebesar 20 atau $22.1667 > 20$, hal ini menunjukkan bahwa respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional gendang *beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB ditinjau dari indikator harapan memiliki respon yang positif terhadap musik gendang *beleq*..

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya masyarakat perkotaan di Lombok mempunyai respon yang positif terhadap musik tradisional *gendang beleq* dalam upacara adat *nyongkolan*. Hal tersebut ditunjukkan oleh perolehan *mean empirik* sebesar 94.6810 lebih besar dari *mean teoritik* yaitu sebesar 87.5 atau $94.6810 > 87.5$. Apabila dikelompokkan dalam kategori-kategori, maka tidak terdapat kategori sangat baik atau sebesar 0.0%, kategori baik sebesar 35.1% (122 masyarakat), kategori cukup baik sebesar 63.5% (221 masyarakat), kategori kurang baik sebesar 1.4% (5 masyarakat), dan tidak terdapat kategori sangat kurang baik atau sebesar 0.0%.

Respon positif masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional *gendang beleq* dalam upacara adat *nyongkolan* di Lombok Barat-NTB, dapat pula ditunjukkan dengan perolehan hasil penelitian pada lima indikator. Berdasarkan indikator sikap dan penilaian, mayoritas respon masyarakat berada pada kategori baik. Sedangkan untuk indikator minat, apresiasi dan harapan, mayoritas masyarakat berada pada kategori cukup baik.

B. Implikasi

Respon masyarakat perkotaan terhadap musik tradisional dalam upacara adat dapat memberi kontribusi terhadap masyarakat luas baik itu dalam hal menjaga serta melestarikan musik nusantara khususnya *gendang*

beleq. Semua lapisan masyarakat juga diharapkan memiliki peran dan tanggung jawab untuk ikut serta menjaga keberlangsungan gendang *beleq*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respon masyarakat perkotaan akan musik nusantara khususnya musik gendang *beleq* cukup baik. Oleh karenanya diperlukan upaya nyata untuk menyadarkan serta memotivasi masyarakat agar lebih peduli dan cinta pada musik nusantara khususnya musik gendang *beleq*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan :

1. Bagi pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pemerintah provinsi, agar lebih memperhatikan musik tradisional gendang *beleq* sebagai kekayaan Nusantara di daerahnya dan menjadikan warisan budaya tersebut sebagai kebanggaan serta identitas daerah. Selain itu, pemerintah juga dapat berperan aktif untuk melestarikan musik tradisional gendang *beleq* daerahnya, antara lain dengan mengadakan *event-event*, baik itu dalam skala regional atau nasional, bahkan internasional.
2. Bagi masyarakat, baik yang memiliki peran sebagai praktisi, akademisi, ataupun sebagai penikmat dari musik itu sendiri, agar lebih intensif lagi dalam memperkenalkan musik tradisional gendang *beleq* kepada generasi muda. Dengan mengadakan kompetisi antar daerah ataupun menyertakan gendang *beleq* dalam *event-event* berskala nasional maupun internasional,

serta mengajarkan music gendang *beleq* di sekolah-sekolah dengan ditunjang oleh pengajar yang berkompeten dan sarana serta prasarana yang memadai.

Daftar Pustaka

- Anwar, Wadjiz. 1980. *Filsafat Estetika*. Yogyakarta: Nur Cahaya
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara
- _____ 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara
- Banoe, Pono. 1985. *Kamus Musik*. Jakarta : CV Baru
- _____2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Bintarto. 1989. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indah
- Dimiyati. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Studying
- Ellizabet, Wijaya. 1991. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: Cipta Adi
Pustaka
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*.
Semarang: badan Penerbit Undip
- Hariyono, Paulus. 2007. *Sosiologi Kota Untuk Arsitek*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hopskins, Kenneth D. 1984. *Statistical Methods In Education And Psychology*.
New Jersey: Laboratory of Educational Research-University of Colorado
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Balai
Pustaka
- Khadijat, Latifah – Marzoeki. 1995. *Istilah-Istilah Musik*. Jakarta : Djambatan
- Kodijat, Latifah. 2004. *Istilah-istilah Musik*. Jakarta: Djambatan
- Mirsa, Rinaldi. 2012. *Elemen Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mudjilah, Hana Sri. 2004. *Teori Musik Dasar*. Yogyakarta: UNY Press
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Oktavian, Sofyan Novi. 2006. *Bentuk Penyajian Musik Kesenian Gendang Beleg Dalam Upacara Nyongkolan di Kabupaten Lombok Tengah – NTB*. Skripsi S-1. Pendidikan Seni Musik FBS UNY Yogyakarta
- Pasaribu, amir. 1986. *Analisis Musik Indonesia*. Jakarta: Panca Supati
- Poerwodarminto. 1976. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Raharja, Jien Tirta. 2010. *Nilai Filosofi Dalam Bekerapan Gendang Beleg di Desa Sakra Kabupaten Lombok Timur – NTB*. Skripsi S-1. Pendidikan Seni Musik FBS UNY Yogyakarta
- Ridwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3)*. Bandung. Alfabeta
- Rusadi, Jeni Eka Sari. 2010. “*Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Musik Karawitan di SMP Negeri 1Tepus Gunung Kidul*”. Skripsi S-1. Pendidikan Seni Musik FBS UNY Yogyakarta
- Soeharto, M. 1992. *Kamus Musik*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Soekanto. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sujanto, Agus dkk. 2001. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedi Musik Klasik*. Yogyakarta: Adi Cita
- Tambajong, Japi. 1992. *Ensiklopedi Musik*. Jakarta : PT Cipta Adi Pustaka
- Team. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Team. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Yuniasih, Sri dkk. 1988. *Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Daerah NTB*. Jakarta: Depdikbud

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Validasi Instrumen

VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd

NIP : 19650714 199101 2 002

Status : Pembimbing I

Nama : Drs. Cipto Budi Handoyo, M.Pd

NIP : 19650418 199203 1 002

Status : Pembimbing II

Menyatakan bahwa instrumen penelitian atas nama :

Nama : Deka Bagus Prabowo

NIM : 09208244037

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Judul Penelitian : *Respon Masyarakat Perkotaan terhadap musik tradisional Gendang Beleg Dalam Upacara Adat Nyongkolan di Lombok Barat-NTB.*

Telah dianggap layak untuk pengambilan data.

Pembimbing I



Dr. Kun Setyaning Astuti, M.pd
NIP : 19650714 199101 2 002

Pembimbing II



Drs. Cipto Budi Handoyo, M.pd
NIP : 19650418 199203 1 002

Lampiran 2 : Lembar Kuesioner

Lembar Kuesioner

Respon Masyarakat Perkotaan Terhadap Musik Tradisional Gendang Beleg

Dalam Upacara Adat Nyongkolan di Lombok Barat – NTB

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Berilah tanda (V) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pendapat anda !

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

NO	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Perasaan menjadi senang saat mendengarkan musik Gendang Beleg				
2.	Mendengarkan musik Gendang Beleg, hati menjadi tidak tenang				
3.	Saya lebih senang mendengarkan musik modern dari pada musik tradisional				
4.	Menyaksikan langsung atau hanya mendengarkan melalui MP3 musik Gendang Beleg, saya tetap merasa senang				
5.	Menyaksikan pertunjukan Gendang Beleg membuat saya semakin mencintai musik tradisional				
6.	Saya malas menonton pertunjukan musik Gendang Beleg karena tidak variatif				

7.	Dari pada membeli alat musik Gendang Beleq, lebih baik membeli alat musik band				
8.	Selama ini saya tertarik menyaksikan pertunjukan musik Gendang Beleq				
9.	Walaupun penampilan penabuhnya tidak menarik asalkan musik Gendang Beleq bagus, saya tetap menyaksikan				
10.	Saya mau menyaksikan pertunjukan musik Gendang Beleq asal penabuhnya bermain lebih atraktif				
11.	Berkali-kali menyaksikan pertunjukan musik Gendang Beleq, tetap saja tidak tertarik untuk mempelajarinya				
12.	Ketika melihat alat musik Gendang Beleq, rasanya saya ingin sekali memainkannya				
13.	Generasi sekarang lebih tertarik mempelajari musik modern dari pada musik tradisional				
14.	Saya memahami makna dari permainan Gendang Beleq				
15.	Saya memberikan tepuk tangan setelah menyaksikan pertunjukan musik Gendang Beleq				
16.	Saya lebih memilih menonton pertunjukan band dari pada Gendang Beleq				
17.	Setiap mendengarkan musik Gendang Beleq, saya selalu mengikuti gerak tariannya				
18.	Ketika menyaksikan pertunjukan Gendang Beleq saya selalu menyaksikan sampai selesai				
19.	Saya malas menyaksikan pertunjukan musik Gendang Beleq karena musik dan tariannya kuno				
20.	Saya selalu mengikuti latihan-latihan pada grup musik Gendang Beleq				
21.	Harmonisasi dari setiap pemain Gendang Beleq bagi saya sangat menarik				
22.	Tarian yang dilakukan oleh penabuh gendang beleq sangat menarik perhatian				
23.	Saya merasa tidak semangat saat menyaksikan pertunjukan musik Gendang Beleq				
24.	Musik Gendang Beleq diperuntukan bagi orang tua saja				
25.	Dari dulu sampai sekarang, pertunjukan Gendang Beleq selalu menarik untuk ditonton				
26.	Menyaksikan pertunjukan musik Gendang Beleq adalah pilihan yang keliru				
27.	Musik Gendang Beleq sudah ketinggalan jaman				
28.	Saya mau menyaksikan pertunjukan musik Gendang Beleq asalkan lebih dimodernisasi				
29.	Musik Gendang Beleq cocok untuk generasi sekarang				
30.	Musik Gendang Beleq tidak cocok dikombinasikan dengan musik modern				
31.	Dalam pertunjukan musik Gendang Beleq terdapat				

	banyak filosofi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari				
32.	Penting untuk menyelenggarakan pertunjukan musik Gendang Beleq				
33.	Setiap upacara adat harus menyertakan musik Gendang Beleq				
34.	Musik Gendang Beleq harus lebih eksis dibandingkan musik modern				
35.	Setiap daerah di Lombok harus melestarikan musik Gendang Beleq				

Lampiran 4 : Lembar Reliabilitas Instrumen

HASIL RELIABILITAS INSTRUMEN

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	30	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 5 : Lembar Validitas Instrumen

HASIL VALIDITAS INSTRUMEN

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	97.9667	256.240	.641	.949
Butir2	97.7333	257.375	.682	.949
Butir3	97.9667	257.895	.579	.949
Butir4	97.6667	262.713	.624	.949
Butir5	97.5333	264.189	.527	.950
Butir6	97.4667	265.085	.545	.950
Butir7	97.6667	260.161	.494	.950
Butir8	97.6333	263.068	.517	.950
Butir9	97.4333	263.495	.545	.950
Butir10	97.9333	255.582	.706	.948
Butir11	97.6000	260.662	.561	.949
Butir12	97.8667	257.016	.700	.948
Butir13	97.9667	257.826	.614	.949
Butir14	97.7000	260.562	.525	.950
Butir15	97.6667	260.644	.533	.950
Butir16	97.6667	262.161	.592	.949
Butir17	98.0667	257.306	.600	.949
Butir18	97.9000	258.438	.633	.949
Butir19	97.2667	259.306	.619	.949
Butir20	97.9667	260.654	.534	.950
Butir21	97.6000	263.421	.519	.950
Butir22	97.8000	260.510	.502	.950
Butir23	97.3000	260.148	.523	.950
Butir24	97.3667	258.930	.530	.950
Butir25	97.5333	257.706	.798	.948
Butir26	97.2333	258.116	.621	.949
Butir27	97.7333	256.892	.523	.950
Butir28	97.4333	261.151	.525	.950
Butir29	97.7000	259.528	.648	.949
Butir30	97.9000	256.921	.521	.950
Butir31	97.6667	260.713	.566	.949
Butir32	97.5333	253.982	.848	.947
Butir33	97.6333	259.689	.586	.949
Butir34	97.4667	259.982	.553	.950
Butir35	97.5667	254.806	.589	.949

Lampiran 6 : Hasil Uji Deskriptif**HASIL UJI DESKRIPTIF****Frequencies**

Lampiran 7: Perhitungan Mean Teoritik

PERHITUNGAN MEAN TEORITIK

RESPON MASYARAKAT					
Skor Max	4	x	35	=	140
Skor Min	1	x	35	=	35
M teoritik	175	/	2	=	87.5

SIKAP					
Skor Max	4	x	7	=	28
Skor Min	1	x	7	=	7
M teoritik	35	/	2	=	17.5

MINAT					
Skor Max	4	x	6	=	24
Skor Min	1	x	6	=	6
M teoritik	30	/	2	=	15

APRESIASI					
Skor Max	4	x	7	=	28
Skor Min	1	x	7	=	7
M teoritik	35	/	2	=	17.5

PENILAIAN					
Skor Max	4	x	7	=	28
Skor Min	1	x	7	=	7
M teoritik	35	/	2	=	17.5

HARAPAN					
Skor Max	4	x	8	=	32
Skor Min	1	x	8	=	8
M teoritik	40	/	2	=	20

Lampiran 8 : Perhitungan Kategorisasi

PERHITUNGAN KATEGORISASI

1. Sikap

Maximum	=	28
Minimum	=	7
Range	=	max - min
	=	21
class width	=	range / 5
	=	4.2
	=	4

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	23-26	48	13.8%	Sangat Baik
2	19-22	176	50.6%	Baik
3	15-18	93	26.7%	Cukup
4	11-14	28	8.0%	Kurang
5	7-10	3	0.9%	Sangat Kurang
Jumlah		348	100%	

2. Minat

Maximum	=	24
Minimum	=	6
Range	=	max - min
	=	18
class width	=	range / 5
	=	3.6
	=	4

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	22-25	1	0.3%	Sangat Baik
2	18-21	64	18.4%	Baik
3	14-17	227	65.2%	Cukup
4	10-13	55	15.8%	Kurang
5	6-9	1	0.3%	Sangat Kurang
Jumlah		348	100%	

3. Apresiasi

Maximum	=	28
Minimum	=	7
Range	=	max - min
	=	21
class width	=	range / 5
	=	4.2
	=	4

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	23-26	15	4.3%	Sangat Baik
2	19-22	119	34.2%	Baik
3	15-18	174	50.0%	Cukup
4	11-14	37	10.6%	Kurang
5	7-10	3	0.9%	Sangat Kurang
Jumlah		348	100%	

4. Penilaian

Maximum	=	26
Minimum	=	7
Range	=	max - min
	=	19
class width	=	range / 5
	=	3.8
	=	4

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	23-26	72	20.7%	Sangat Baik
2	19-22	173	49.7%	Baik
3	15-18	84	24.1%	Cukup
4	11-14	17	4.9%	Kurang
5	7-10	2	0.6%	Sangat Kurang
Jumlah		348	100%	

5. Harapan

Maximum	=	32
Minimum	=	8
Range	=	max - min
	=	24
class width	=	range / 5
	=	4.8
	=	5

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	28-32	9	2.6%	Sangat Baik
2	23-27	149	42.8%	Baik
3	18-22	169	48.6%	Cukup
4	13-17	18	5.2%	Kurang
5	8-12	3	0.9%	Sangat Kurang
Jumlah		348	100%	

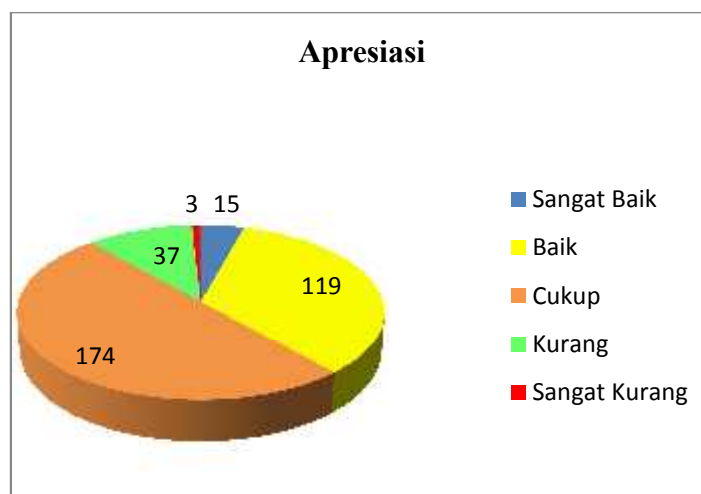
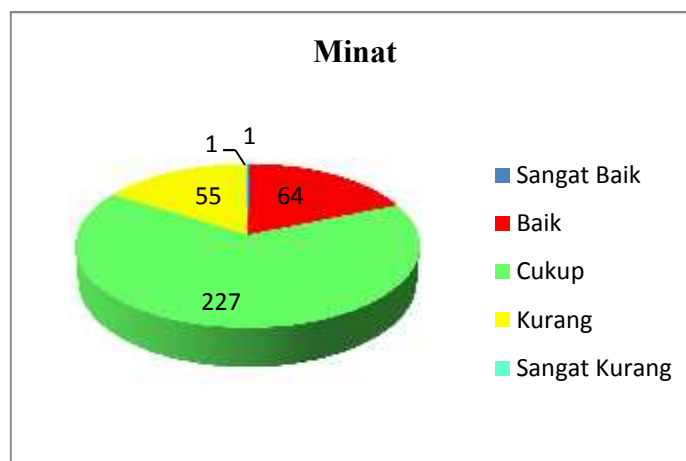
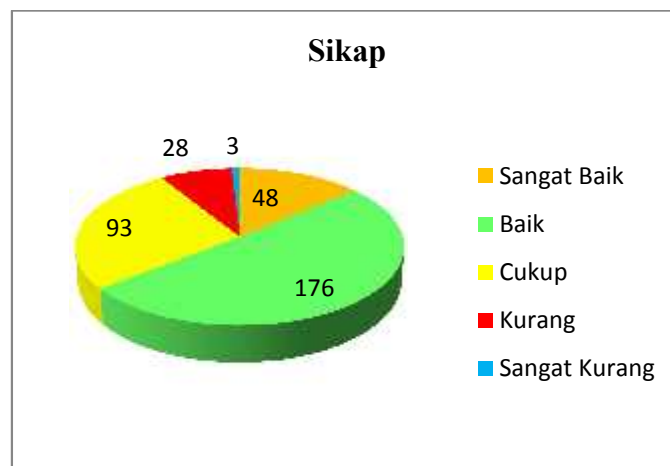
6. Respon Masyarakat

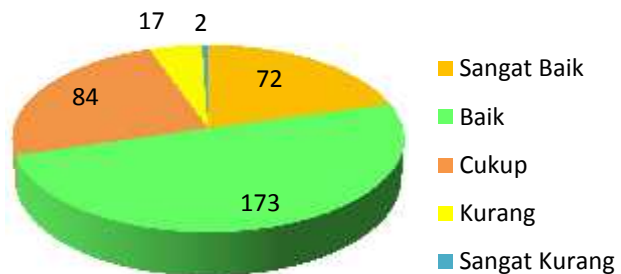
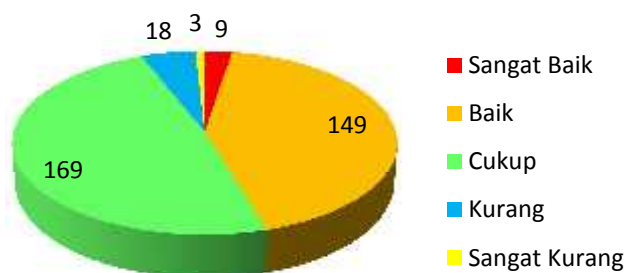
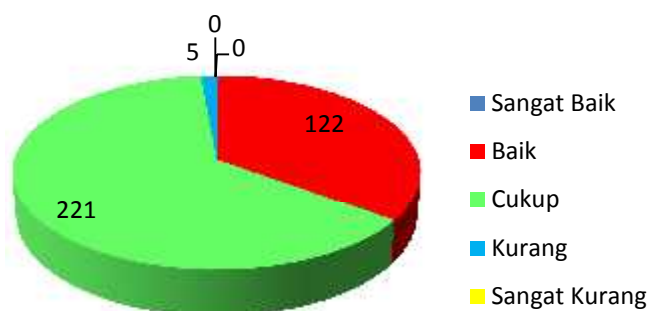
Maximum	=	140
Minimum	=	35
Range	=	max - min
	=	105
class width	=	range / 5
	=	21
	=	21

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	119-139	0	0.0%	Sangat Baik
2	98-118	122	35.1%	Baik
3	77-97	221	63.5%	Cukup
4	56-76	5	1.4%	Kurang
5	35-55	0	0.0%	Sangat Kurang
Jumlah		348	100%	

Lampiran 9 : Diagram Kategorisasi

DIAGRAM KATEGORISASI



Penilaian**Harapan****Respon Masyarakat**

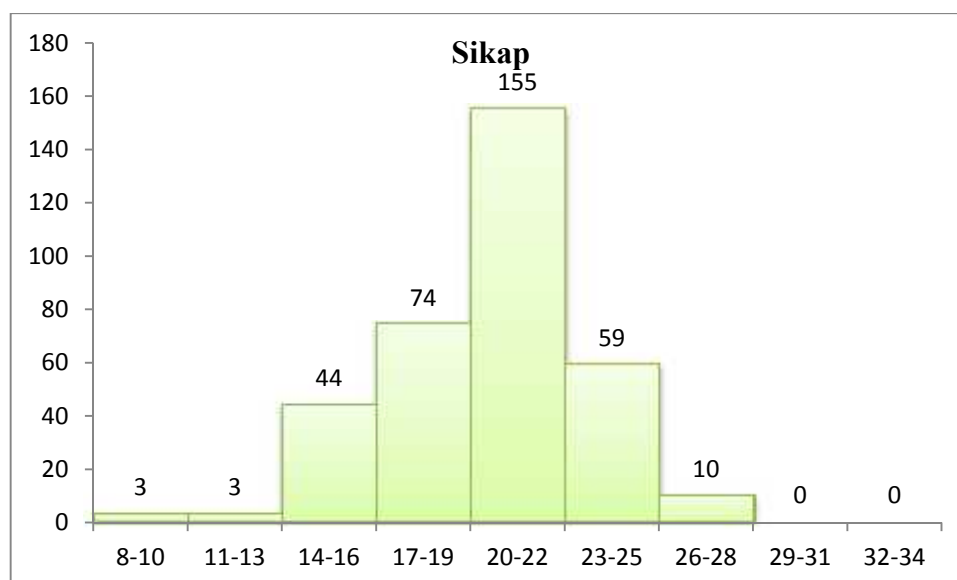
Lampiran 10 : Perhitungan Kelas Interval

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. SIKAP

Min	8
Max	26
R	18
N	348
K	$1 + 3.3 \log n$
	9.38721151
≈	9
P	2.0000
≈	2

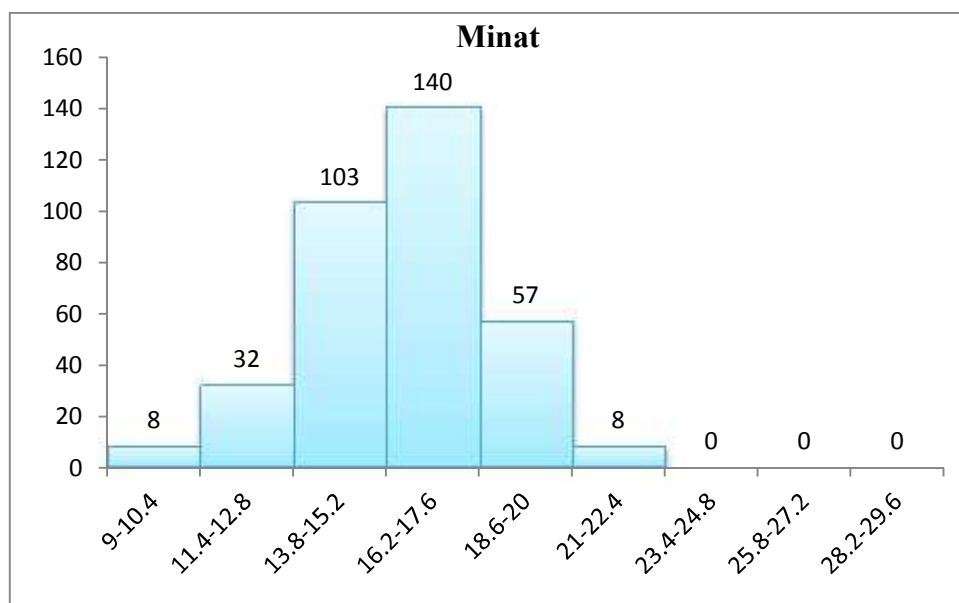
No.	Interval	F	%
1	32-34	0	0.0%
2	29 - 31	0	0.0%
3	26-28	10	2.9%
4	23-25	59	17.0%
5	20-22	155	44.5%
6	17-19	74	21.3%
7	14-16	44	12.6%
8	11-13	3	0.9%
9	8-10	3	0.9%
Jumlah		348	100%



2. MINAT

Min	9
Max	22
R	13
N	348
K	$1 + 3.3 \log n$
	9.38721151
\approx	9
P	1.44
\approx	1.4

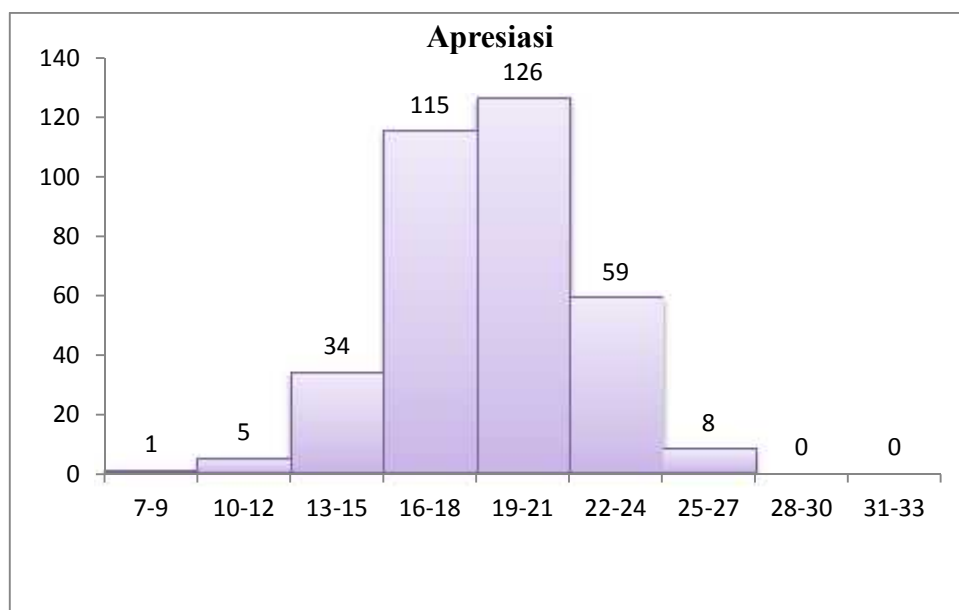
No.	Interval	F	%
1	28.2-29.6	0	0.0%
2	25.8 - 27.2	0	0.0%
3	23.4-24.8	0	0.0%
4	21-22.4	8	2.3%
5	18.6-20	57	16.4%
6	16.2-17.6	140	40.2%
7	13.8-15.2	103	29.6%
8	11.4-12.8	32	9.2%
9	9-10.4	8	2.3%
Jumlah		348	100%



3. APRESIASI

Min	7
Max	26
R	19
N	348
K	$1 + 3.3 \log n$
	9.38721151
\approx	9
P	2.11
\approx	2

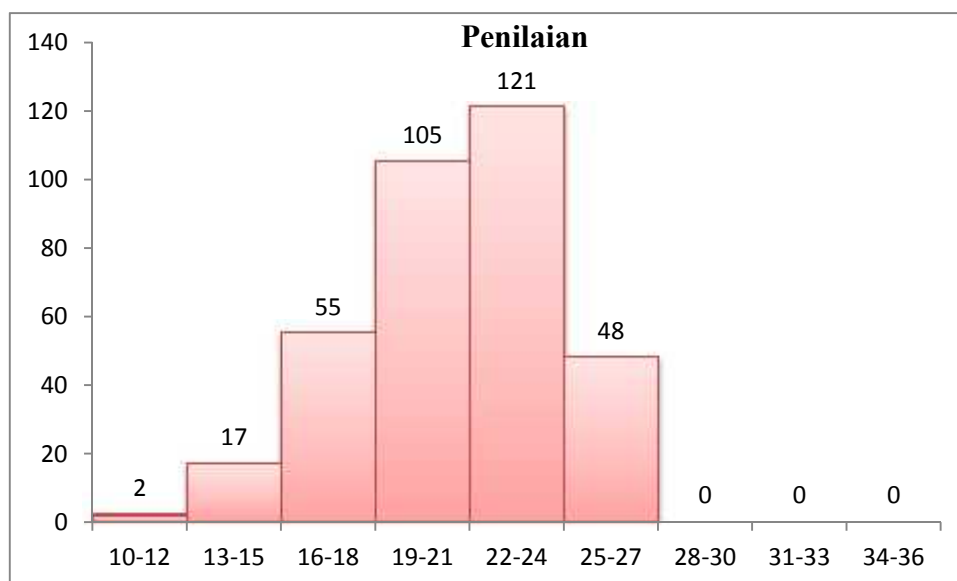
No.	Interval	F	%
1	31-33	0	0.0%
2	28 - 30	0	0.0%
3	25-27	8	2.3%
4	22-24	59	17.0%
5	19-21	126	36.2%
6	16-18	115	33.0%
7	13-15	34	9.8%
8	10-12	5	1.4%
9	7-9	1	0.3%
Jumlah		348	100%



4. PENILAIAN

Min	10
Max	26
R	16
N	348
K	$1 + 3.3 \log n$
	9.38721151
\approx	9
P	1.78
\approx	2

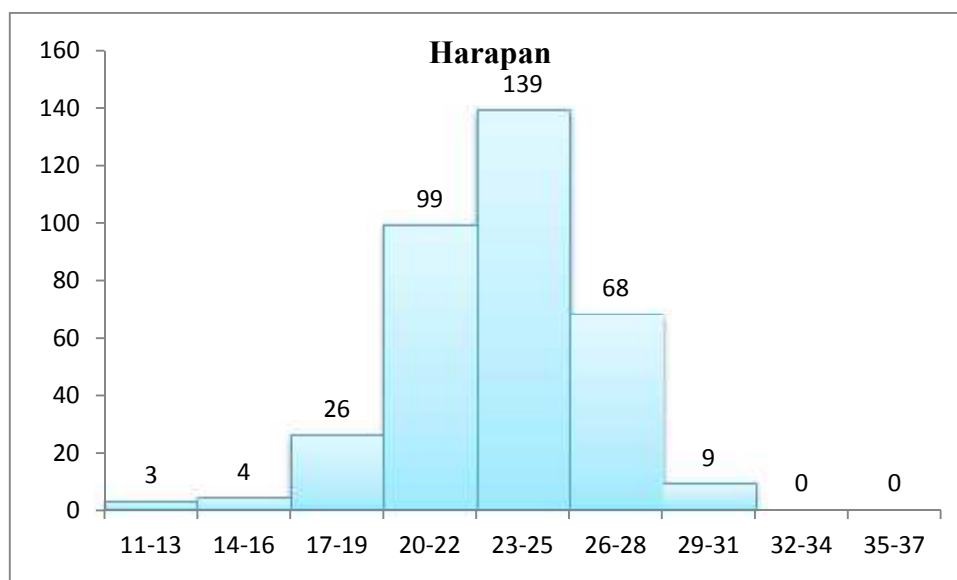
No.	Interval	F	%
1	34-36	0	0.0%
2	31 - 33	0	0.0%
3	28-30	0	0.0%
4	25-27	48	13.8%
5	22-24	121	34.8%
6	19-21	105	30.2%
7	16-18	55	15.8%
8	13-15	17	4.9%
9	10-12	2	0.6%
Jumlah		348	100%



5. HARAPAN

Min	11
Max	29
R	18
N	348
K	$1 + 3.3 \log n$
	9.38721151
\approx	9
P	2.00
\approx	2

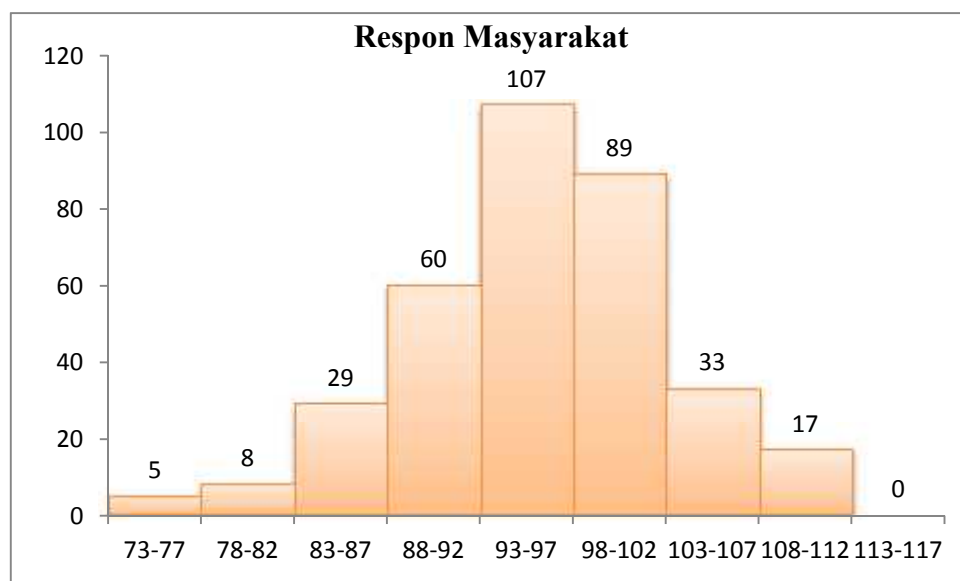
No.	Interval	F	%
1	35-37	0	0.0%
2	32-34	0	0.0%
3	29-31	9	2.6%
4	26-28	68	19.5%
5	23-25	139	39.9%
6	20-22	99	28.4%
7	17-19	26	7.5%
8	14-16	4	1.1%
9	11-13	3	0.9%
Jumlah		348	100%



6. RESPON MASYARAKAT

Min	73
Max	111
R	38
N	348
K	$1 + 3.3 \log n$
	9.38721151
\approx	9
P	4.22
\approx	4

No.	Interval	F	%
1	113-117	0	0.0%
2	108-112	17	4.9%
3	103-107	33	9.5%
4	98-102	89	25.6%
5	93-97	107	30.7%
6	88-92	60	17.2%
7	83-87	29	8.3%
8	78-82	8	2.3%
9	73-77	5	1.4%
Jumlah		348	100%



Lampiran 11 : Data Hasil Penelitian

No	INDIKATOR SIKAP								INDIKATOR MINAT							
	1	2	3	4	5	6	7	JML	8	9	10	11	12	13	JML	
1	3	3	2	2	3	2	2	17	3	3	2	3	3	3	17	
2	3	3	2	2	3	3	3	19	3	2	2	2	3	2	14	
3	3	3	2	2	3	3	3	19	3	2	2	2	3	2	14	
4	3	3	2	2	3	3	3	19	3	2	2	2	3	2	14	
5	3	3	2	2	3	3	2	18	2	2	2	3	3	2	14	
6	3	3	3	2	3	3	3	20	3	3	1	3	3	3	16	
7	3	3	2	2	4	3	4	21	3	2	3	4	3	2	17	
8	3	3	3	3	3	3	2	20	3	3	2	3	4	1	16	
9	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	3	3	2	16	
10	3	4	3	4	4	3	3	24	4	1	2	3	2	3	15	
11	3	3	3	3	4	3	2	21	3	4	1	4	3	4	19	
12	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	2	3	3	3	17	
13	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	2	3	3	3	17	
14	4	3	2	3	3	3	3	21	3	3	2	3	3	3	17	
15	4	3	1	1	3	4	1	17	3	3	2	3	4	1	16	
16	3	4	3	3	3	3	4	23	3	3	1	4	2	3	16	
17	3	2	3	2	3	3	3	19	3	3	2	3	4	2	17	
18	3	4	2	3	3	3	3	21	3	3	2	3	3	3	17	
19	3	3	2	2	2	3	2	17	4	3	2	2	3	3	17	
20	3	3	3	1	2	2	1	15	1	3	4	4	1	4	17	
21	3	3	3	1	2	2	1	15	1	3	4	4	1	4	17	
22	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	3	3	2	2	16	
23	4	1	1	2	3	2	2	15	2	2	1	1	2	2	10	
24	3	1	3	2	3	4	3	19	4	3	2	3	3	4	19	
25	4	3	1	3	3	3	2	19	3	4	2	4	1	2	16	
26	2	2	2	2	2	1	3	14	3	3	2	3	2	3	16	
27	4	3	3	4	4	4	2	24	2	2	3	2	2	3	14	
28	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	2	3	4	2	19	
29	3	3	1	2	3	3	2	17	3	3	2	2	3	3	16	
30	3	2	3	3	3	3	3	20	3	3	2	3	4	1	16	
31	2	2	2	2	4	4	3	19	3	3	2	3	2	3	16	
32	3	3	4	2	4	4	3	23	2	3	3	3	3	4	18	
33	2	4	1	2	2	1	1	13	4	3	2	4	3	1	17	
34	3	3	2	4	4	3	3	22	1	2	4	1	1	1	10	
35	3	4	2	4	3	3	2	21	3	3	2	2	3	3	16	
36	2	2	2	2	2	2	2	14	3	4	2	3	3	2	17	

37	3	3	2	3	3	3	2	19	2	2	2	2	2	2	12
38	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	2	3	2	2	15
39	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	2	3	2	2	15
40	3	2	2	3	3	3	3	19	3	3	2	3	3	2	16
41	3	3	2	3	4	3	3	21	3	3	2	3	2	3	16
42	4	3	2	3	3	3	2	20	4	4	1	3	2	3	17
43	3	3	2	3	4	3	3	21	3	3	2	3	2	2	15
44	3	3	2	3	2	4	2	19	4	4	1	3	2	3	17
45	3	3	1	2	4	3	2	18	4	4	3	1	1	3	16
46	2	2	2	2	2	2	2	14	3	4	1	3	3	2	16
47	2	2	2	2	1	3	2	14	2	3	3	2	2	2	14
48	3	4	3	3	4	3	3	23	3	3	2	2	2	2	14
49	2	2	2	2	2	4	3	17	3	3	3	3	3	3	18
50	3	4	3	3	4	3	3	23	2	3	3	2	3	2	15
51	3	4	3	3	4	3	3	23	3	3	3	3	3	3	18
52	2	3	2	2	3	3	2	17	3	3	2	3	2	2	15
53	1	2	2	2	3	2	1	13	2	2	3	2	3	2	14
54	3	3	2	3	3	3	2	19	2	2	2	2	2	2	12
55	2	2	2	2	3	3	1	15	2	3	2	3	2	2	14
56	3	3	3	3	4	4	3	23	3	3	1	3	3	3	16
57	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	2	3	2	2	15
58	3	2	2	3	3	2	2	17	3	3	2	2	3	2	15
59	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	2	3	3	2	16
60	4	4	2	2	3	3	3	21	3	4	2	3	2	2	16
61	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	2	3	3	2	16
62	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	2	3	3	3	17
63	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	2	3	3	2	16
64	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	2	3	3	2	16
65	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	2	3	3	2	16
66	3	3	2	2	3	3	2	18	3	3	1	3	3	2	15
67	3	3	3	3	3	3	2	20	3	3	2	3	4	1	16
68	3	4	3	3	3	4	3	23	3	3	1	4	3	3	17
69	3	4	3	3	4	4	4	25	3	3	3	4	3	3	19
70	3	3	2	2	3	3	4	20	4	3	2	4	2	4	19
71	4	4	3	3	4	4	3	25	4	3	3	4	3	3	20
72	4	3	2	4	2	3	3	21	4	4	1	1	3	1	14
73	3	4	3	3	3	4	3	23	3	3	2	2	3	2	15
74	3	2	2	3	3	2	2	17	3	3	2	2	3	2	15
75	3	4	2	4	4	4	4	25	4	4	2	4	4	3	21
76	3	4	3	3	2	2	1	18	2	3	2	2	3	2	14

77	3	4	3	3	3	3	2	21	3	3	1	3	3	3	16
78	2	3	2	2	3	3	3	18	3	3	1	3	4	2	16
79	3	3	2	2	4	4	3	21	3	4	3	3	3	2	18
80	3	3	3	3	2	2	2	18	3	3	2	3	3	2	16
81	4	1	1	3	2	3	3	17	3	3	1	3	3	3	16
82	4	4	4	3	3	3	3	24	3	3	4	4	4	3	21
83	4	4	4	3	3	3	3	24	3	3	3	4	4	3	20
84	3	3	3	2	3	3	3	20	3	2	2	3	2	2	14
85	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	1	4	4	2	17
86	3	3	2	3	3	3	2	19	3	2	2	3	2	2	14
87	3	3	2	2	3	3	2	18	3	2	2	3	2	2	14
88	4	3	3	4	4	3	4	25	3	3	1	3	4	2	16
89	3	4	3	3	4	3	3	23	3	4	2	3	3	3	18
90	3	4	3	3	4	3	3	23	3	4	2	3	3	3	18
91	2	3	2	2	2	2	1	14	2	2	2	1	3	2	12
92	3	3	2	2	3	3	1	17	1	2	3	2	3	2	13
93	3	3	2	2	3	3	3	19	3	3	2	3	4	2	17
94	4	1	2	4	4	4	1	20	4	4	1	1	4	1	15
95	3	3	2	3	2	3	2	18	3	3	2	2	3	2	15
96	4	3	1	2	2	3	2	17	3	3	2	2	3	2	15
97	3	4	3	3	3	4	2	22	3	3	2	4	3	3	18
98	3	3	1	3	2	2	3	17	2	3	2	3	3	2	15
99	2	2	2	2	2	3	2	15	2	2	2	3	3	2	14
100	3	3	2	3	3	3	4	21	3	3	2	3	3	2	16
101	3	3	2	3	3	3	4	21	3	3	1	4	4	3	18
102	3	3	3	3	4	3	3	22	4	4	1	4	4	3	20
103	3	3	1	2	3	3	3	18	3	3	2	4	4	2	18
104	4	2	3	2	3	3	1	18	3	3	2	3	3	3	17
105	2	3	1	3	3	2	1	15	3	3	3	2	2	2	15
106	2	1	4	3	3	3	2	18	3	3	3	2	2	2	15
107	2	2	1	2	3	3	3	16	1	1	3	3	1	3	12
108	3	3	3	2	3	3	3	20	3	4	2	4	3	2	18
109	4	4	3	2	3	4	4	24	3	3	2	3	2	2	15
110	1	2	2	2	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	18
111	1	2	2	2	3	3	3	16	3	3	2	3	3	3	17
112	2	2	2	2	1	2	1	12	4	3	3	2	2	2	16
113	3	3	2	2	3	3	2	18	3	3	2	2	2	1	13
114	2	2	2	2	2	3	2	15	2	3	2	3	2	2	14
115	2	2	2	2	2	3	2	15	3	3	2	2	3	3	16
116	2	3	3	3	2	3	4	20	3	3	2	3	3	3	17

117	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18
118	1	3	3	2	2	3	3	17	3	3	2	3	3	2	16
119	3	3	2	3	4	4	1	20	3	2	4	3	3	3	18
120	3	3	1	3	3	3	2	18	3	4	3	2	2	2	16
121	4	3	2	3	4	4	2	22	1	2	1	3	3	1	11
122	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	4	4	2	18
123	3	3	3	3	3	3	4	22	2	3	2	3	3	3	16
124	3	4	2	2	3	4	4	22	3	3	3	2	2	2	15
125	3	4	3	3	4	4	3	24	4	4	3	2	2	2	17
126	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	2	3	2	3	16
127	4	3	3	3	4	4	3	24	3	3	3	3	3	2	17
128	3	3	2	2	2	2	2	16	3	3	4	3	3	3	19
129	2	3	2	2	2	3	3	17	3	4	3	2	2	2	16
130	3	3	2	2	3	2	2	17	3	3	2	3	2	2	15
131	3	2	2	3	3	2	2	17	3	3	2	3	3	2	16
132	3	3	3	3	3	3	4	22	3	3	1	3	2	3	15
133	3	3	3	3	3	3	4	22	3	3	2	4	3	1	16
134	3	3	4	2	3	3	3	21	3	4	1	3	4	1	16
135	2	3	2	3	3	3	3	19	3	3	3	2	2	1	14
136	2	2	3	1	3	3	3	17	3	3	2	2	2	3	15
137	3	2	1	2	3	1	1	13	3	4	1	3	3	1	15
138	2	2	4	3	2	2	2	17	3	3	2	3	3	2	16
139	1	2	2	2	3	3	3	16	3	3	2	4	2	2	16
140	2	3	2	3	3	3	2	18	3	3	2	3	2	3	16
141	2	3	2	3	3	3	3	19	3	3	2	3	2	3	16
142	4	3	3	4	4	3	3	24	2	2	4	1	2	1	12
143	4	4	3	3	3	4	3	24	3	3	2	3	2	2	15
144	4	4	3	4	4	3	4	26	2	2	2	2	2	2	12
145	4	4	3	2	3	2	2	20	2	2	2	2	2	2	12
146	2	2	3	4	2	4	2	19	2	3	2	2	2	2	13
147	4	4	3	2	2	4	2	21	3	3	3	3	3	2	17
148	2	2	4	3	3	3	1	18	2	1	3	3	2	4	15
149	4	4	3	4	4	4	3	26	3	3	2	4	4	2	18
150	2	3	3	3	4	3	3	21	3	3	2	2	2	2	14
151	4	4	2	2	3	4	2	21	4	4	1	4	4	2	19
152	3	3	3	3	4	3	3	22	3	2	2	3	2	2	14
153	3	4	2	2	3	4	2	20	3	3	3	3	3	3	18
154	3	2	3	3	3	3	3	20	3	3	2	3	3	4	18
155	2	2	3	3	3	3	3	19	2	3	2	4	3	2	16
156	3	2	3	3	3	3	4	21	3	3	2	4	3	2	17

157	1	3	3	1	1	3	3	15	3	3	2	4	3	2	17
158	2	4	3	3	4	4	2	22	4	3	3	4	3	3	20
159	3	3	3	3	4	3	3	22	3	3	2	2	3	3	16
160	2	3	3	3	3	3	3	20	2	2	3	2	3	2	14
161	3	2	2	3	2	2	2	16	3	3	2	2	3	3	16
162	1	2	4	3	3	3	4	20	3	3	2	2	3	2	15
163	3	3	2	2	3	3	1	17	3	4	2	3	3	1	16
164	1	2	2	3	3	3	3	17	3	4	2	3	3	1	16
165	1	2	1	3	3	2	2	14	3	2	2	4	3	3	17
166	3	3	2	3	3	3	3	20	3	2	2	3	2	2	14
167	2	3	2	3	3	3	3	19	3	1	4	3	4	4	19
168	2	3	1	3	4	3	4	20	4	1	3	3	2	3	16
169	3	4	3	4	3	3	3	23	2	3	4	2	2	3	16
170	3	3	2	3	3	3	3	20	1	2	2	4	1	3	13
171	1	3	2	2	2	2	2	14	3	3	2	4	3	2	17
172	2	4	2	2	3	4	2	19	3	2	3	4	3	4	19
173	3	2	3	3	3	3	3	20	4	2	1	3	4	2	16
174	2	2	3	3	3	3	3	19	4	3	3	3	4	1	18
175	2	2	4	3	3	3	4	21	4	3	3	3	4	1	18
176	3	3	2	2	3	3	1	17	4	3	3	3	2	1	16
177	2	3	1	4	3	3	4	20	3	3	4	3	4	1	18
178	3	4	3	3	3	3	3	22	4	2	3	3	4	1	17
179	2	3	2	3	3	3	3	19	3	2	3	4	2	4	18
180	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	3	2	3	2	17
181	2	3	3	3	4	3	3	21	3	3	2	3	3	2	16
182	2	3	3	2	4	3	2	19	4	3	3	3	2	3	18
183	3	3	1	3	3	2	2	17	3	3	2	2	3	2	15
184	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	3	3	3	17
185	2	3	3	3	3	3	3	20	2	3	2	2	2	2	13
186	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	3	3	3	17
187	3	3	3	3	3	2	2	19	3	3	2	3	3	3	17
188	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	3	3	3	17
189	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	3	3	2	16
190	3	3	3	3	3	3	3	21	2	2	2	3	3	3	15
191	2	4	3	4	3	2	3	21	4	4	3	4	4	3	22
192	4	3	3	3	3	4	3	23	3	3	3	3	3	3	18
193	4	3	3	3	3	4	3	23	3	3	3	3	3	3	18
194	4	3	3	3	3	4	3	23	3	3	3	3	3	3	18
195	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	2	2	3	15
196	3	3	3	3	3	1	1	17	3	3	2	2	3	1	14

197	3	3	2	3	3	4	3	21	3	3	3	3	3	3	18
198	4	1	1	4	4	1	1	16	4	4	1	1	4	1	15
199	3	3	4	2	4	3	3	22	3	3	3	3	3	3	18
200	4	4	3	2	2	3	2	20	3	4	3	3	4	1	18
201	2	3	1	2	2	3	2	15	2	3	2	2	2	2	13
202	2	3	1	2	2	3	3	16	2	2	3	3	2	1	13
203	3	4	3	3	4	4	2	23	3	3	2	2	3	3	16
204	2	3	4	3	3	3	3	21	2	3	2	3	2	3	15
205	3	2	3	2	3	4	4	21	3	3	4	4	4	1	19
206	3	3	3	2	3	3	2	19	3	3	3	3	3	3	18
207	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	3	3	3	2	17
208	3	3	2	3	3	3	2	19	3	2	3	3	2	3	16
209	4	3	3	3	4	4	3	24	4	4	3	3	3	1	18
210	4	3	3	3	4	4	3	24	4	4	3	3	3	1	18
211	3	3	2	3	3	3	1	18	2	3	2	2	2	1	12
212	2	1	1	2	3	2	2	13	2	3	2	1	3	1	12
213	2	3	3	2	3	2	3	18	2	2	2	2	2	2	12
214	2	2	2	3	4	4	2	19	3	2	2	3	2	2	14
215	2	2	2	4	4	4	4	22	2	2	2	3	2	2	13
216	3	3	3	2	3	4	3	21	2	2	3	2	3	2	14
217	2	2	3	2	3	2	3	17	3	3	2	3	3	2	16
218	2	2	3	2	3	2	3	17	2	2	2	2	2	2	12
219	3	3	2	3	4	3	2	20	2	2	2	2	2	2	12
220	3	3	2	3	4	3	3	21	3	3	2	1	2	1	12
221	3	3	1	3	3	3	2	18	3	3	3	4	1	1	15
222	3	3	1	3	3	3	2	18	2	3	2	2	1	2	12
223	4	3	2	2	4	4	3	22	3	3	2	2	2	2	14
224	3	3	3	2	4	4	4	23	4	3	2	3	3	3	18
225	3	3	3	1	4	4	4	22	4	4	2	4	2	3	19
226	3	3	2	3	3	3	3	20	4	4	1	4	2	3	18
227	1	1	1	1	2	1	1	8	3	3	3	3	3	2	17
228	2	3	3	2	3	3	3	19	1	1	4	1	1	1	9
229	3	1	3	2	3	3	3	18	2	2	2	2	2	2	12
230	2	2	2	2	2	2	2	14	3	3	2	2	2	1	13
231	3	3	2	3	3	3	2	19	2	2	2	2	2	2	12
232	2	3	2	2	2	2	3	16	3	2	2	2	2	2	13
233	2	2	2	2	2	2	2	14	2	3	2	2	2	2	13
234	3	3	2	2	3	3	3	19	2	2	2	2	2	2	12
235	2	2	2	2	2	2	2	14	3	3	2	3	3	2	16
236	2	3	2	2	2	2	2	15	2	2	2	2	2	2	12

237	2	2	2	3	3	2	2	16	2	2	2	2	2	2	12
238	2	2	2	2	2	2	2	14	2	3	2	2	2	2	13
239	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	2	12
240	1	2	2	2	2	2	2	13	2	2	2	2	2	2	12
241	1	2	1	2	2	2	1	11	2	2	2	1	2	1	10
242	2	3	2	2	3	3	3	18	2	2	3	2	2	1	12
243	3	3	1	3	3	3	2	18	2	3	2	2	2	2	13
244	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	3	3	2	1	15
245	2	2	2	3	3	3	2	17	3	3	2	3	3	2	16
246	2	2	2	3	3	3	2	17	3	3	2	2	2	2	14
247	2	2	2	2	2	3	2	15	3	3	2	2	2	2	14
248	2	2	2	3	2	3	3	17	2	2	3	3	2	2	14
249	2	2	2	2	2	2	3	15	2	2	2	2	2	2	12
250	4	3	2	4	4	4	4	25	3	2	2	2	2	2	13
251	3	3	3	4	3	3	3	22	3	3	3	4	3	1	17
252	3	4	1	3	4	4	2	21	3	2	3	3	3	1	15
253	4	3	2	2	4	2	2	19	3	3	3	3	3	1	16
254	3	3	3	3	3	4	3	22	2	4	1	2	2	1	12
255	2	3	2	2	2	3	2	16	3	3	3	3	3	1	16
256	3	4	4	3	4	3	3	24	2	2	2	2	2	2	12
257	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	4	3	3	19
258	3	4	3	3	3	3	3	22	2	2	3	3	2	4	16
259	3	4	2	3	4	3	3	22	3	3	3	3	3	3	18
260	1	1	3	2	2	2	2	13	3	3	3	3	3	1	16
261	2	2	1	3	3	3	1	15	2	2	2	1	1	2	10
262	4	3	3	2	3	3	3	21	2	2	2	3	3	2	14
263	3	3	4	2	3	3	2	20	4	3	1	3	4	3	18
264	3	3	4	2	3	3	2	20	3	3	2	3	2	1	14
265	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	3	4	1	1	15
266	2	1	1	2	2	2	1	11	3	3	2	3	3	2	16
267	2	2	2	2	2	3	2	15	2	2	3	1	2	2	12
268	1	2	2	2	3	2	2	14	3	2	2	2	2	2	13
269	2	1	1	1	1	1	1	8	2	2	2	2	2	2	12
270	1	1	2	1	2	1	1	9	1	1	4	2	1	1	10
271	3	3	2	2	3	2	2	17	2	2	3	2	2	4	15
272	3	3	2	2	3	3	3	19	3	3	1	4	4	3	18
273	3	3	2	2	3	3	3	19	4	4	1	4	4	3	20
274	3	3	2	2	3	3	3	19	3	3	2	4	4	2	18
275	3	3	2	2	3	3	2	18	3	3	2	3	3	3	17
276	3	3	3	2	3	3	3	20	3	3	3	2	2	2	15

277	3	3	2	2	4	3	4	21	3	3	3	2	2	2	15
278	3	3	3	3	3	3	2	20	1	1	3	3	1	3	12
279	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	2	4	3	2	18
280	3	4	3	4	4	3	3	24	3	3	2	3	2	2	15
281	3	3	3	3	4	3	2	21	3	3	3	3	3	2	17
282	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	2	3	3	3	17
283	3	3	2	3	3	3	3	20	4	3	3	2	2	2	16
284	4	3	2	3	3	3	3	21	3	3	2	2	2	1	13
285	4	3	1	1	3	4	1	17	2	3	2	3	2	2	14
286	3	4	3	3	3	3	4	23	3	3	2	2	3	2	15
287	3	2	3	2	3	3	3	19	3	3	2	3	3	3	17
288	3	4	2	3	3	3	3	21	3	3	3	3	2	3	17
289	3	3	2	2	2	3	2	17	3	3	2	3	3	2	16
290	3	3	3	1	2	2	1	15	2	3	4	3	3	3	18
291	3	3	3	1	2	2	1	15	3	4	3	2	2	2	16
292	3	3	2	3	3	3	2	19	1	2	2	3	2	2	12
293	4	1	1	2	3	2	2	15	3	3	2	3	2	2	15
294	3	1	3	2	3	4	3	19	3	3	2	3	3	3	17
295	4	3	1	3	3	3	2	19	3	2	2	2	3	2	14
296	2	2	2	2	2	1	3	14	3	2	2	2	3	2	14
297	4	3	3	4	4	4	2	24	3	2	2	2	3	2	14
298	3	3	3	3	3	3	3	21	2	2	2	3	3	2	14
299	3	3	1	2	3	3	2	17	3	3	1	3	3	3	16
300	3	2	3	3	3	3	3	20	3	2	3	4	3	2	17
301	2	2	2	2	4	4	3	19	3	3	2	3	4	1	16
302	3	3	4	2	4	4	3	23	3	3	2	3	3	2	16
303	2	4	1	2	2	1	1	13	4	1	2	3	2	3	15
304	3	3	2	4	4	3	3	22	3	4	1	4	3	4	19
305	3	4	2	4	3	3	2	21	3	3	2	3	3	3	17
306	2	2	2	2	2	2	2	14	3	3	2	3	3	3	17
307	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	2	3	3	3	17
308	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	2	3	4	1	16
309	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	1	4	2	3	16
310	3	2	2	3	3	3	3	19	3	3	2	3	4	2	17
311	3	3	2	3	4	3	3	21	3	3	2	3	3	3	17
312	4	3	2	3	3	3	2	20	4	3	2	2	3	3	17
313	3	3	2	3	4	3	3	21	1	3	4	4	1	4	17
314	3	3	2	3	2	4	2	19	1	3	4	4	1	4	17
315	3	3	1	2	4	3	2	18	3	3	3	3	2	2	16
316	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	1	1	2	2	10

317	2	2	2	2	1	3	2	14	4	3	2	3	3	4	19
318	3	4	3	3	4	3	3	23	3	4	2	4	1	2	16
319	2	2	2	2	2	4	3	17	3	3	2	3	2	3	16
320	3	4	3	3	4	3	3	23	2	2	3	2	2	3	14
321	3	4	3	3	4	3	3	23	4	4	2	3	4	2	19
322	2	3	2	2	3	3	2	17	3	3	2	2	3	3	16
323	1	2	2	2	3	2	1	13	3	3	2	3	4	1	16
324	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	2	3	2	3	16
325	2	2	2	2	3	3	1	15	2	3	3	3	3	4	18
326	3	3	3	3	4	4	3	23	4	3	2	4	3	1	17
327	3	3	2	3	3	3	3	20	1	2	4	1	1	1	10
328	3	2	2	3	3	2	2	17	3	3	2	2	3	3	16
329	3	3	2	3	3	3	3	20	3	4	2	3	3	2	17
330	4	4	2	2	3	3	3	21	2	2	2	2	2	2	12
331	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	2	3	2	2	15
332	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	2	3	2	2	15
333	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	2	3	3	2	16
334	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	2	3	2	3	16
335	3	3	2	3	3	3	2	19	4	4	1	3	2	3	17
336	3	3	2	2	3	3	2	18	3	3	2	3	2	2	15
337	3	3	3	3	3	3	2	20	4	4	1	3	2	3	17
338	3	4	3	3	3	4	3	23	4	4	3	1	1	3	16
339	3	4	3	3	4	4	4	25	3	4	1	3	3	2	16
340	3	3	2	2	3	3	4	20	2	3	3	2	2	2	14
341	4	4	3	3	4	4	3	25	3	3	2	2	2	2	14
342	4	3	2	4	2	3	3	21	3	3	3	3	3	3	18
343	3	4	3	3	3	4	3	23	2	3	3	2	3	2	15
344	3	2	2	3	3	2	2	17	3	3	3	3	3	3	18
345	3	4	2	4	4	4	4	25	3	3	2	3	2	2	15
346	3	4	3	3	2	2	1	18	2	2	3	2	3	2	14
347	3	4	3	3	3	3	2	21	2	2	2	2	2	2	12
348	2	3	2	2	3	3	3	18	2	3	2	3	2	2	14

No	INDIKATOR APRESIASI								INDIKATOR PENILAIAN							
	14	15	16	17	18	19	20	JML	21	22	23	24	25	26	27	JML
1	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	3	3	3	20
2	2	3	2	2	2	3	2	16	3	2	3	4	3	3	3	21
3	2	3	2	2	2	3	2	16	3	2	3	4	3	3	3	21
4	2	3	2	2	2	3	2	16	3	2	3	4	3	3	3	21
5	2	3	2	1	2	3	1	14	2	2	3	4	3	3	3	20
6	2	3	3	2	3	3	3	19	3	3	2	3	3	3	3	20
7	3	2	2	2	3	3	1	16	4	2	2	2	1	3	2	16
8	3	4	2	2	2	4	3	20	4	2	3	4	3	3	4	23
9	2	3	3	2	3	3	2	18	4	2	4	3	3	4	2	22
10	3	3	3	2	4	4	3	22	3	3	3	4	3	3	3	22
11	2	4	1	3	2	4	2	18	3	3	3	3	3	3	4	22
12	3	3	2	3	3	2	2	18	3	3	3	4	4	4	3	24
13	3	3	2	3	3	2	2	18	3	3	2	3	3	3	3	20
14	3	3	3	2	3	3	3	20	3	3	2	3	3	3	3	20
15	3	4	3	2	3	4	3	22	3	3	3	3	4	3	3	22
16	3	3	4	1	2	3	1	17	4	3	4	3	3	3	4	24
17	3	4	3	2	3	3	3	21	3	3	3	4	4	3	4	24
18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
19	2	3	2	2	3	3	2	17	3	2	2	3	2	2	3	17
20	2	1	3	1	3	4	4	18	3	3	2	3	3	3	3	20
21	2	1	3	1	4	1	3	15	2	2	2	3	3	3	2	17
22	2	3	3	2	2	3	2	17	3	3	3	3	3	3	4	22
23	3	4	1	1	2	3	1	15	4	3	3	4	2	2	1	19
24	3	3	3	3	3	3	2	20	2	1	3	1	3	3	4	17
25	2	3	2	1	1	3	2	14	3	3	3	3	3	3	3	21
26	1	2	2	1	1	3	2	12	3	2	3	2	2	2	1	15
27	4	4	2	4	2	3	2	21	3	2	1	1	1	2	2	12
28	3	3	3	2	3	3	2	19	3	2	1	3	3	1	1	14
29	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	2	3	3	3	3	20
30	2	3	3	2	2	3	2	17	1	4	4	2	2	4	2	19
31	2	3	3	4	1	2	2	17	1	4	4	2	2	2	2	17
32	3	4	4	3	3	4	2	23	2	3	2	4	3	3	4	21
33	2	2	2	1	1	3	1	12	2	2	2	2	1	1	2	12
34	3	4	3	2	2	4	2	20	4	4	3	4	4	4	3	26
35	2	3	2	2	3	3	2	17	3	3	3	3	3	3	3	21
36	2	2	2	2	2	1	2	13	3	3	3	4	3	4	4	24
37	2	3	2	2	2	3	2	16	3	3	3	3	3	4	4	23

38	2	3	2	3	3	3	2	18	1	2	4	2	2	4	3	18
39	3	4	3	3	3	3	2	21	4	4	3	3	3	4	3	24
40	2	2	3	2	3	3	3	18	3	2	3	3	2	3	3	19
41	3	4	3	2	2	4	2	20	3	2	4	4	3	4	4	24
42	3	4	2	2	3	3	2	19	4	3	3	3	4	2	2	21
43	3	4	3	2	2	4	2	20	2	1	2	2	2	2	2	13
44	3	1	2	2	1	3	1	13	3	3	3	3	3	3	3	21
45	2	4	1	2	3	3	2	17	3	3	3	3	3	4	3	22
46	2	3	2	2	3	2	2	16	4	3	3	4	3	2	2	21
47	1	2	2	1	3	2	3	14	4	3	4	2	4	3	4	24
48	3	4	3	3	4	4	3	24	2	3	2	3	3	3	3	19
49	3	3	2	3	2	3	2	18	4	4	3	4	3	3	3	24
50	3	4	3	3	4	4	3	24	3	3	3	4	3	3	3	22
51	3	3	3	2	2	3	2	18	4	4	3	4	2	3	2	22
52	2	2	2	2	2	2	2	14	3	2	4	2	1	3	2	17
53	2	2	2	2	2	2	2	14	3	3	3	4	3	3	4	23
54	3	2	2	2	1	3	2	15	2	2	2	3	3	2	3	17
55	3	3	3	3	4	3	4	23	3	3	2	4	3	3	3	21
56	3	3	2	2	3	3	2	18	2	3	4	4	4	3	4	24
57	3	3	3	3	3	2	2	19	3	3	2	2	3	1	1	15
58	2	2	3	3	2	3	1	16	3	3	3	3	3	3	3	21
59	3	3	2	3	3	2	3	19	2	3	3	2	2	2	1	15
60	3	3	2	2	3	3	2	18	2	2	4	2	1	2	3	16
61	3	4	2	1	2	3	1	16	2	3	3	3	4	3	4	22
62	3	3	2	2	3	3	2	18	2	2	3	2	2	2	2	15
63	3	3	3	2	3	3	2	19	2	2	2	2	2	2	2	14
64	3	3	2	2	3	3	2	18	2	2	3	3	2	3	4	19
65	3	3	2	2	3	3	2	18	3	3	3	3	4	3	4	23
66	3	3	2	2	3	3	2	18	3	3	3	3	3	3	3	21
67	3	3	3	2	3	3	2	19	3	3	1	2	1	2	2	14
68	3	4	2	2	2	4	3	20	3	3	2	2	3	2	2	17
69	2	3	2	2	3	3	2	17	3	3	3	3	3	3	3	21
70	2	3	3	2	3	3	2	18	2	2	1	1	1	1	2	10
71	3	3	1	2	4	2	3	18	3	3	3	4	4	3	4	24
72	3	4	3	2	3	4	3	22	3	3	3	2	3	3	3	20
73	3	2	2	4	2	3	4	20	2	2	2	2	2	2	2	14
74	3	3	2	3	3	2	3	19	3	3	3	3	3	3	3	21
75	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
76	2	2	3	3	2	1	3	16	2	3	2	3	2	3	2	17
77	3	2	2	1	3	2	3	16	3	3	3	3	3	3	3	21

78	3	3	2	3	3	2	3	19	3	3	3	2	3	2	3	19
79	3	4	3	1	3	3	3	20	3	3	3	3	3	2	3	20
80	3	3	1	2	2	2	3	16	4	2	4	3	3	2	4	22
81	3	3	2	1	3	4	2	18	3	2	3	3	3	3	2	19
82	2	3	2	2	2	3	2	16	3	2	3	3	3	3	2	19
83	3	4	3	3	3	4	2	22	3	3	3	4	4	1	2	20
84	3	3	2	3	3	2	3	19	3	4	4	3	4	3	3	24
85	3	3	3	3	3	4	3	22	3	3	2	3	2	2	3	18
86	3	3	3	3	3	4	3	22	3	4	3	3	3	2	2	20
87	3	3	2	2	3	3	2	18	3	3	2	2	3	2	2	17
88	3	3	3	3	3	4	3	22	4	3	4	3	4	4	4	26
89	2	2	2	2	2	2	3	15	3	3	2	2	3	3	2	18
90	2	3	2	2	2	2	2	15	3	3	2	2	3	2	2	17
91	3	3	2	3	1	3	2	17	3	4	4	3	4	3	4	25
92	2	3	2	1	2	2	1	13	3	3	3	3	3	3	3	21
93	2	3	2	2	2	3	2	16	3	3	3	4	4	4	3	24
94	4	4	2	4	3	3	2	22	2	3	3	2	3	2	3	18
95	2	3	2	2	2	3	2	16	2	2	3	3	3	2	2	17
96	2	3	2	2	2	3	2	16	3	4	2	2	3	2	3	19
97	3	3	2	2	4	1	4	19	4	3	3	4	2	3	4	23
98	3	2	2	2	3	4	2	18	4	3	3	4	3	3	4	24
99	3	3	3	2	3	3	3	20	4	3	3	4	4	4	3	25
100	4	4	1	4	4	1	4	22	3	3	2	2	2	1	1	14
101	2	3	2	2	2	3	2	16	2	2	2	2	2	3	3	16
102	2	4	3	4	2	2	4	21	4	3	2	2	3	3	2	19
103	2	3	3	2	3	3	4	20	3	3	2	2	3	3	4	20
104	3	3	3	1	3	2	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21
105	2	2	3	2	3	2	2	16	2	2	2	3	3	2	2	16
106	2	2	3	2	3	2	2	16	4	4	3	3	4	3	3	24
107	3	3	4	3	1	3	3	20	3	3	3	4	3	3	3	22
108	3	3	4	3	3	4	2	22	3	3	3	4	3	3	3	22
109	2	4	3	2	3	3	2	19	4	4	1	3	1	1	4	18
110	3	3	3	4	2	2	3	20	2	3	2	3	3	2	2	17
111	3	4	1	1	4	1	1	15	3	3	3	4	3	3	3	22
112	2	3	1	2	2	2	2	14	4	4	1	1	4	1	1	16
113	2	3	2	2	2	3	1	15	2	3	3	4	3	3	4	22
114	2	4	2	2	2	4	2	18	4	2	3	3	2	3	3	20
115	2	3	3	2	3	1	3	17	2	3	2	3	3	2	3	18
116	2	2	3	2	3	3	2	17	2	3	3	3	3	3	3	20
117	2	4	3	1	3	4	2	19	3	3	3	3	3	3	3	21

118	3	3	3	2	2	3	2	18	3	3	3	3	3	3	3	21
119	3	3	3	2	2	3	2	18	3	1	4	4	3	4	4	23
120	3	2	2	3	3	2	2	17	3	3	4	4	3	4	4	25
121	4	4	2	4	3	2	3	22	3	3	3	3	3	3	3	21
122	4	4	3	3	4	4	3	25	2	3	2	3	3	3	2	18
123	3	3	3	3	4	4	3	23	1	1	4	1	4	2	3	16
124	3	3	3	1	2	3	2	17	2	2	2	2	3	2	3	16
125	3	2	3	2	3	3	2	18	2	3	3	2	2	2	3	17
126	2	3	4	2	3	4	1	19	3	3	2	2	4	1	1	16
127	1	1	3	1	1	3	1	11	2	3	2	3	4	4	4	22
128	3	3	3	2	3	4	3	21	3	3	3	4	4	4	3	24
129	3	3	2	2	2	3	3	18	2	2	3	4	3	3	3	20
130	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	3	3	3	20
131	3	3	2	2	2	4	2	18	3	3	3	4	3	3	3	22
132	3	3	3	2	3	3	2	19	3	3	3	4	3	3	3	22
133	2	2	1	2	2	3	2	14	2	2	2	3	2	2	2	15
134	3	2	3	3	2	2	3	18	2	2	3	3	3	3	3	19
135	3	3	2	4	3	1	3	19	3	2	3	3	3	3	3	20
136	3	3	3	3	2	3	2	19	3	3	3	4	4	4	3	24
137	3	3	3	2	3	4	2	20	2	2	3	3	3	3	3	19
138	4	4	3	1	3	4	2	21	3	2	3	3	3	3	1	18
139	2	1	3	2	2	4	1	15	3	3	3	3	3	3	3	21
140	2	3	3	2	2	3	3	18	3	3	3	3	3	3	2	20
141	3	3	3	3	1	2	3	18	2	2	2	3	2	2	2	15
142	3	3	3	3	4	4	3	23	2	2	3	2	3	3	3	18
143	3	3	3	3	3	4	2	21	3	2	3	2	3	3	3	19
144	3	2	3	2	3	3	2	18	3	2	2	2	3	3	3	18
145	3	3	3	2	3	3	2	19	3	3	3	3	3	3	3	21
146	2	3	3	2	2	3	2	17	3	3	3	3	2	2	2	18
147	4	4	3	3	3	3	2	22	2	2	2	2	2	2	2	14
148	2	1	3	2	3	4	1	16	2	1	3	3	3	3	3	18
149	2	3	3	2	3	3	3	19	3	2	4	3	4	1	1	18
150	1	2	3	2	2	3	3	16	3	3	3	3	3	3	3	21
151	2	2	1	2	2	2	2	13	4	4	3	2	4	4	4	25
152	2	2	2	3	3	2	2	16	3	3	3	3	2	2	2	18
153	3	2	2	2	2	3	2	16	4	4	4	3	4	3	3	25
154	3	2	2	2	2	3	2	16	3	3	4	3	2	3	4	22
155	2	3	2	2	3	2	2	16	3	3	4	2	3	4	3	22
156	2	3	2	2	2	3	2	16	3	3	4	2	3	4	3	22
157	2	1	3	2	2	2	1	13	4	4	3	3	4	3	4	25

158	3	2	4	2	3	3	1	18	2	2	2	3	3	3	3	18
159	3	4	2	2	4	3	2	20	2	2	4	1	3	2	3	17
160	4	4	3	3	4	2	3	23	2	2	3	3	2	3	2	17
161	2	3	3	2	2	2	2	16	3	3	3	3	3	3	3	21
162	3	3	3	2	3	3	3	20	3	3	2	2	3	2	2	17
163	2	4	2	3	4	4	2	21	3	3	3	4	2	4	4	23
164	1	3	3	1	3	3	3	17	3	3	3	4	4	4	2	23
165	1	3	3	1	3	3	3	17	3	3	3	1	4	4	4	22
166	3	3	4	3	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	21
167	3	3	3	3	3	3	2	20	3	2	2	3	3	4	2	19
168	2	3	2	2	2	3	2	16	3	2	4	3	2	4	4	22
169	3	3	3	2	3	3	2	19	1	2	2	4	2	2	2	15
170	3	3	2	3	3	2	3	19	2	1	2	4	2	2	4	17
171	3	2	3	3	3	3	4	21	3	3	4	1	4	4	4	23
172	3	2	3	3	3	3	4	21	3	3	4	1	4	4	2	21
173	3	1	3	3	2	4	3	19	3	3	4	4	3	4	2	23
174	2	3	2	2	2	3	2	16	3	3	3	3	3	3	3	21
175	3	1	2	1	2	4	2	15	3	2	3	3	3	2	1	17
176	2	2	3	2	2	4	2	17	3	1	3	1	3	4	3	18
177	1	2	2	1	2	2	2	12	1	1	3	3	1	3	3	15
178	1	3	3	1	1	3	1	13	4	4	3	4	3	3	1	22
179	1	3	3	1	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21
180	2	2	3	2	1	1	4	15	3	3	3	3	3	3	3	21
181	4	4	3	4	4	3	4	26	3	2	4	3	3	4	1	20
182	2	4	2	2	3	3	3	19	3	3	3	2	3	3	3	20
183	2	4	3	2	2	3	3	19	3	3	4	3	2	3	1	19
184	2	4	2	2	2	3	2	17	2	2	2	2	2	3	2	15
185	2	3	3	2	3	2	3	18	3	3	2	1	3	2	2	16
186	2	4	2	3	3	2	3	19	2	3	3	4	3	3	1	19
187	2	4	2	2	2	3	3	18	3	3	4	4	4	4	2	24
188	2	4	3	1	1	3	3	17	2	4	2	4	3	4	3	22
189	2	4	2	2	3	2	3	18	2	2	4	4	4	4	2	22
190	3	4	3	3	3	3	2	21	3	3	2	3	3	4	4	22
191	2	4	2	3	2	2	3	18	2	1	1	3	3	1	3	14
192	3	3	2	3	3	2	3	19	3	3	4	4	3	4	2	23
193	2	2	3	2	2	3	2	16	3	3	3	3	3	3	3	21
194	3	3	3	3	3	3	2	20	3	2	3	3	3	2	3	19
195	3	3	3	2	2	3	2	18	3	3	3	2	3	3	3	20
196	3	3	3	3	3	3	2	20	3	3	4	3	2	3	3	21
197	3	3	3	3	3	2	2	19	4	4	4	4	3	4	2	25

198	3	3	3	3	3	3	2	20	2	2	4	4	4	4	2	22
199	2	3	3	3	2	3	2	18	3	3	2	3	3	4	2	20
200	3	3	3	3	3	3	4	22	3	2	4	4	3	4	4	24
201	4	4	4	3	4	4	3	26	3	3	4	2	3	4	3	22
202	3	3	3	3	3	3	4	22	3	3	4	2	3	4	3	22
203	3	3	3	3	3	3	4	22	3	2	3	3	2	3	3	19
204	3	2	2	3	3	4	2	19	4	4	2	1	2	2	3	18
205	3	3	3	4	3	2	2	20	4	2	3	3	4	3	3	22
206	3	3	3	2	3	3	2	19	4	4	3	3	2	3	3	22
207	3	3	2	4	3	1	4	20	4	2	3	3	4	3	3	22
208	3	3	3	3	3	3	4	22	4	4	3	3	2	3	3	22
209	2	2	2	3	3	3	2	17	4	4	3	3	4	3	3	24
210	4	4	1	4	4	1	4	22	2	3	3	3	3	4	2	20
211	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	3	3	4	3	3	24
212	2	4	3	2	2	3	3	19	3	3	3	3	3	3	3	21
213	2	2	2	1	1	3	2	13	4	4	3	3	3	2	2	21
214	1	2	1	1	1	3	1	10	3	3	2	2	3	2	2	17
215	2	2	2	2	3	3	1	15	3	3	3	2	2	3	3	19
216	3	3	3	3	3	4	3	22	3	3	3	3	3	3	3	21
217	2	4	2	2	3	3	2	18	3	3	3	3	2	2	2	18
218	3	3	4	2	4	4	4	24	3	2	3	2	3	2	3	18
219	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	4	1	1	4	19
220	2	3	2	2	3	3	2	17	3	3	3	3	2	3	4	21
221	2	3	2	3	2	4	2	18	3	3	3	3	3	3	3	21
222	3	4	4	2	3	4	2	22	4	3	3	4	3	2	4	23
223	3	4	3	2	3	2	3	20	3	3	3	3	3	3	2	20
224	2	4	4	2	3	4	2	21	3	3	3	3	3	3	3	21
225	3	4	2	2	2	2	3	18	3	2	3	3	2	2	2	17
226	1	4	1	4	4	2	2	18	3	3	3	3	3	3	1	19
227	2	3	1	1	2	2	1	12	3	3	2	2	4	2	1	17
228	2	3	2	2	2	3	2	16	3	3	3	3	2	2	3	19
229	2	3	2	2	3	3	2	17	2	3	1	2	2	4	3	17
230	2	2	2	2	2	2	2	14	3	2	3	3	2	3	3	19
231	2	2	2	2	2	2	3	15	4	4	3	3	4	3	3	24
232	2	3	2	2	3	4	2	18	1	2	2	2	3	3	3	16
233	2	3	2	3	2	2	2	16	2	2	3	4	3	3	3	20
234	2	3	2	2	2	3	2	16	3	4	3	3	4	3	3	23
235	2	3	2	2	2	3	1	15	3	3	3	4	3	4	4	24
236	2	3	2	2	2	3	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21
237	3	2	2	1	2	3	1	14	3	3	3	3	3	3	4	22

238	4	4	2	1	3	4	2	20	3	2	3	4	3	3	4	22
239	3	3	2	3	3	1	2	17	4	3	4	4	2	3	4	24
240	3	3	1	4	2	2	1	16	4	4	3	4	3	3	4	25
241	3	3	4	1	4	1	2	18	3	3	3	4	3	4	4	24
242	3	4	4	1	4	4	2	22	1	2	2	3	2	3	3	16
243	3	3	2	3	2	2	2	17	2	2	2	3	3	3	3	18
244	3	3	2	2	3	2	3	18	3	3	2	3	2	3	2	18
245	1	1	1	1	1	1	1	7	2	3	3	3	2	2	2	17
246	2	3	2	2	2	3	2	16	3	3	3	3	3	3	3	21
247	3	3	1	2	2	1	3	15	3	3	3	3	3	4	4	23
248	2	2	2	2	2	2	2	14	2	3	2	3	3	3	2	18
249	3	4	2	2	2	3	2	18	2	2	2	3	3	3	3	18
250	2	2	2	2	2	3	2	15	3	3	3	4	3	4	2	22
251	2	3	2	2	2	3	2	16	3	3	1	3	3	3	3	19
252	2	2	2	2	3	3	2	16	3	3	2	3	3	3	3	20
253	2	2	2	2	2	3	2	15	4	4	3	4	3	3	4	25
254	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	4	3	3	22
255	2	3	2	2	2	2	2	15	3	3	4	4	4	3	4	25
256	2	2	2	2	2	2	2	14	3	3	4	4	4	3	4	25
257	2	2	2	2	2	3	2	15	3	3	3	3	3	3	3	21
258	2	3	2	2	2	2	2	15	1	1	1	1	1	1	4	10
259	3	2	2	2	2	3	2	16	3	3	3	3	2	3	2	19
260	1	3	2	2	2	2	2	14	3	2	3	2	4	3	3	20
261	2	2	3	2	2	2	3	16	2	2	3	3	3	3	3	19
262	2	2	2	2	2	3	2	15	3	3	3	4	3	4	3	23
263	2	3	1	2	2	3	2	15	2	3	3	2	3	3	3	19
264	1	3	2	2	3	2	1	14	2	2	2	2	2	3	3	16
265	1	3	2	1	2	3	1	13	3	3	3	3	3	3	3	21
266	1	3	2	1	2	3	1	13	3	2	2	2	2	2	3	16
267	2	3	2	2	2	3	2	16	3	3	2	2	2	3	2	17
268	2	3	2	2	3	2	2	16	2	2	3	2	3	2	3	17
269	2	3	2	2	3	3	2	17	3	2	2	2	2	3	2	16
270	2	2	1	1	4	4	2	16	3	2	2	3	2	3	3	18
271	2	2	1	1	3	4	2	15	3	2	2	2	3	3	3	18
272	2	2	1	4	1	4	1	15	3	2	3	2	3	3	2	18
273	2	3	2	4	2	3	2	18	2	3	2	3	3	3	3	19
274	2	2	1	2	4	3	2	16	3	3	2	2	3	3	3	19
275	2	2	2	2	2	3	2	15	3	3	2	2	3	3	3	19
276	2	4	3	3	3	3	2	20	3	3	2	3	3	3	2	19
277	2	3	2	2	3	4	2	18	3	3	2	2	3	3	3	19

278	3	3	3	3	3	4	3	22	3	3	3	2	2	3	3	19
279	3	3	1	3	4	4	3	21	2	3	2	2	3	3	3	18
280	2	2	3	3	2	1	3	16	3	3	3	3	2	3	3	20
281	2	2	1	1	2	2	1	11	4	3	2	4	3	4	3	23
282	2	2	2	2	2	3	2	15	4	3	4	3	4	3	2	23
283	4	4	3	3	4	4	3	25	4	3	3	4	4	3	2	23
284	2	3	2	2	2	3	2	16	3	3	3	4	1	3	2	19
285	2	3	2	2	2	3	2	16	4	3	3	3	4	4	4	25
286	3	4	2	3	2	3	2	19	2	3	2	3	2	3	3	18
287	2	2	1	1	2	3	2	13	4	3	3	4	4	3	3	24
288	2	3	2	2	2	3	2	16	3	3	4	4	3	4	4	25
289	3	2	2	2	1	2	3	15	3	4	4	4	3	3	4	25
290	2	1	1	2	1	1	1	9	3	3	4	3	4	4	2	23
291	2	4	1	1	1	2	1	12	2	2	2	2	2	2	2	14
292	4	4	2	4	3	2	3	22	3	3	3	2	2	3	3	19
293	4	4	3	3	4	4	3	25	4	3	4	3	3	2	3	22
294	3	3	3	3	4	4	3	23	3	3	3	4	3	3	4	23
295	3	2	3	2	3	2	3	18	3	3	3	4	3	3	4	23
296	3	3	3	1	2	3	2	17	3	3	3	3	3	3	2	20
297	3	2	3	2	3	3	2	18	2	2	2	3	2	2	1	14
298	2	3	1	2	2	4	1	15	3	3	2	3	3	2	3	19
299	1	1	3	1	1	3	1	11	2	2	3	2	2	2	2	15
300	3	3	3	2	3	4	3	21	2	2	3	3	1	1	1	13
301	3	3	2	2	2	3	3	18	3	2	3	3	3	3	3	20
302	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	4	3	3	3	21
303	3	2	1	2	3	4	2	17	3	2	3	4	3	3	3	21
304	3	3	2	3	2	4	2	19	3	2	3	4	3	3	3	21
305	3	3	3	2	3	3	2	19	2	2	3	4	3	3	3	20
306	2	2	1	2	2	3	2	14	3	3	2	3	3	3	3	20
307	3	2	3	3	2	2	3	18	4	2	2	2	1	3	2	16
308	3	3	2	4	3	1	3	19	4	2	3	4	3	3	4	23
309	3	3	3	2	2	3	2	18	4	2	4	3	3	4	2	22
310	3	3	3	2	2	4	2	19	3	3	3	4	3	3	3	22
311	4	4	3	1	3	4	2	21	3	3	3	3	3	3	4	22
312	2	1	3	2	2	4	1	15	3	3	3	4	4	4	3	24
313	2	3	3	2	2	3	3	18	3	3	2	3	3	3	3	20
314	2	2	1	2	2	3	2	14	3	3	2	3	3	3	3	20
315	1	2	3	2	2	3	2	15	3	3	3	3	4	3	3	22
316	3	3	3	3	3	3	3	21	4	3	4	4	3	3	4	25
317	2	3	2	2	2	3	2	16	3	3	3	4	4	3	4	24

318	2	3	2	2	2	3	2	16	3	3	3	3	3	3	3	21
319	2	3	2	2	2	3	2	16	3	2	2	3	2	2	3	17
320	2	3	2	1	2	3	1	14	3	3	2	3	3	3	3	20
321	2	3	3	2	3	3	3	19	2	2	2	3	3	3	2	17
322	3	2	2	2	3	3	1	16	3	3	3	3	3	3	4	22
323	3	4	2	2	2	4	3	20	4	3	3	4	2	2	1	19
324	2	3	3	2	3	3	2	18	2	1	3	1	3	3	4	17
325	3	3	3	2	4	4	3	22	3	3	3	3	3	3	3	21
326	2	4	1	3	2	4	2	18	3	2	3	2	2	2	1	15
327	3	3	2	3	3	2	2	18	3	2	1	1	1	2	2	12
328	3	3	2	3	3	2	2	18	3	2	1	3	3	1	1	14
329	3	3	3	2	3	3	3	20	3	3	2	3	3	3	3	20
330	3	4	3	2	3	4	3	22	1	4	4	2	2	4	2	19
331	3	3	4	1	2	3	1	17	1	4	4	2	2	2	2	17
332	3	4	3	2	3	3	3	21	2	3	2	4	3	3	4	21
333	3	3	3	3	3	3	3	21	2	2	2	2	1	1	2	12
334	2	3	2	2	3	3	2	17	3	3	3	4	4	4	3	24
335	2	1	3	1	3	4	4	18	3	3	3	3	3	3	3	21
336	2	1	3	1	4	1	3	15	3	3	3	4	3	4	4	24
337	2	3	3	2	2	3	2	17	3	3	3	3	3	4	4	23
338	3	4	1	1	2	3	1	15	1	2	4	2	2	4	3	18
339	3	3	3	3	3	3	2	20	4	4	3	3	3	3	4	24
340	2	3	2	1	1	3	2	14	3	2	3	3	2	3	3	19
341	1	2	2	1	1	3	2	12	3	2	4	4	3	4	4	24
342	4	4	2	4	2	3	2	21	4	3	3	3	4	2	2	21
343	3	3	3	2	3	3	2	19	2	1	2	2	2	2	2	13
344	3	3	2	3	3	3	2	19	3	3	3	3	3	3	3	21
345	2	3	3	2	2	3	2	17	3	3	3	3	3	4	3	22
346	2	3	3	4	1	2	2	17	4	3	3	4	3	2	2	21
347	3	4	4	3	3	4	2	23	4	3	4	3	2	3	4	23
348	2	2	2	1	1	3	1	12	2	3	2	3	3	3	3	19

38	2	3	2	3	3	4	3	4	24	94
39	2	3	2	3	3	2	3	4	22	101
40	2	2	3	3	3	2	3	2	20	92
41	2	3	2	2	2	2	3	3	19	100
42	2	3	2	3	3	3	2	3	21	98
43	2	2	1	2	3	4	1	2	17	86
44	3	3	2	3	2	1	2	4	20	90
45	3	3	2	3	3	3	4	4	25	98
46	1	2	4	1	2	2	4	4	20	87
47	2	3	2	2	2	2	3	3	19	85
48	2	4	4	1	3	2	1	3	20	100
49	3	3	4	3	3	3	3	4	26	103
50	3	3	2	3	4	4	4	4	27	111
51	2	3	2	3	3	3	3	3	22	103
52	2	3	1	3	3	1	3	3	19	82
53	3	3	2	3	3	2	2	3	21	85
54	4	3	2	1	3	2	1	3	19	82
55	3	4	2	4	4	3	3	4	27	100
56	2	3	2	3	3	2	2	3	20	101
57	3	3	2	3	3	3	4	4	25	94
58	3	2	1	2	3	2	3	4	20	89
59	1	2	3	3	3	2	1	2	17	87
60	2	3	2	3	3	3	3	3	22	93
61	2	3	2	3	3	3	3	3	22	95
62	3	3	2	3	3	3	3	4	24	94
63	2	3	2	2	3	3	3	3	21	89
64	1	3	2	3	4	3	3	4	23	95
65	2	3	2	4	3	4	3	4	25	101
66	1	3	2	3	4	3	3	4	23	95
67	3	4	4	3	1	2	3	2	22	91
68	1	3	3	4	4	3	4	3	25	102
69	3	2	3	2	2	3	3	3	21	103
70	1	3	3	3	2	4	4	3	23	90
71	3	3	1	3	3	4	3	4	24	111
72	3	3	2	2	2	3	3	3	21	98
73	3	3	1	3	3	4	3	4	24	96
74	1	4	1	3	3	3	4	4	23	95
75	2	2	3	2	2	3	2	3	19	107
76	2	2	3	2	3	3	2	3	20	85
77	2	2	4	2	3	2	1	4	20	94

78	2	4	1	3	3	3	4	4	24	96
79	2	2	3	3	3	3	3	3	22	101
80	2	3	3	3	3	3	3	3	23	95
81	2	2	3	3	3	3	3	3	22	92
82	3	3	4	3	3	3	3	4	26	106
83	2	3	2	2	3	3	3	3	21	107
84	3	3	3	3	3	3	3	3	24	101
85	2	3	2	2	3	3	3	3	21	97
86	2	3	2	2	3	3	3	3	21	96
87	2	3	2	2	3	3	3	3	21	88
88	2	2	3	3	3	3	2	3	21	110
89	2	1	3	4	4	3	1	3	21	95
90	2	3	3	3	3	3	3	3	23	96
91	2	2	3	3	3	3	3	3	22	90
92	1	3	4	3	3	3	4	4	25	89
93	3	3	3	3	3	3	4	3	25	101
94	1	3	3	3	4	2	3	2	21	96
95	2	3	2	3	3	3	3	4	23	89
96	2	3	3	3	3	3	3	3	23	90
97	3	3	3	3	3	3	3	3	24	106
98	3	4	1	3	4	4	4	4	27	101
99	2	3	3	3	3	3	3	4	24	98
100	1	3	2	3	4	3	3	4	23	96
101	3	4	2	3	4	3	4	4	27	98
102	3	4	2	3	4	3	4	2	25	107
103	4	3	1	3	4	3	3	4	25	101
104	3	2	2	3	3	3	3	3	22	96
105	3	2	2	3	3	2	3	3	21	83
106	3	3	3	3	3	4	4	4	27	100
107	3	1	2	1	1	1	1	1	11	81
108	4	3	1	3	3	3	3	2	22	104
109	1	3	3	3	3	3	3	4	23	99
110	3	4	2	3	3	4	4	2	25	96
111	3	2	2	3	3	3	4	3	23	93
112	4	3	1	3	3	2	3	2	21	79
113	2	2	3	2	2	3	2	2	18	86
114	2	3	3	2	2	3	3	3	21	88
115	2	3	2	2	2	3	2	3	19	85
116	3	3	1	4	3	3	3	3	23	97
117	3	4	4	4	4	2	2	2	25	103

118	3	3	3	2	3	2	3	1	20	92
119	4	3	2	4	4	4	4	4	29	108
120	3	3	3	3	3	3	4	1	23	99
121	3	3	2	2	3	2	3	2	20	96
122	4	3	1	3	4	3	3	1	22	104
123	3	2	2	3	3	3	3	3	22	99
124	3	2	2	3	3	2	3	3	21	91
125	4	3	1	3	3	2	3	3	22	98
126	2	2	3	2	2	3	2	2	18	88
127	3	3	3	2	3	2	3	2	21	95
128	4	3	2	4	4	4	4	2	27	107
129	3	3	3	3	3	3	4	3	25	96
130	3	3	2	4	2	2	2	4	22	95
131	3	2	3	3	2	3	2	3	21	94
132	2	3	2	3	3	2	4	4	23	101
133	3	3	3	2	3	2	3	3	22	89
134	3	3	3	2	1	3	2	2	19	93
135	3	3	2	3	3	3	4	4	25	97
136	3	3	2	3	3	3	4	4	25	100
137	3	2	2	2	2	2	2	2	17	84
138	2	4	3	3	3	3	1	3	22	94
139	1	3	1	3	3	3	1	1	16	84
140	2	3	2	2	2	3	3	3	20	92
141	3	2	3	4	4	4	3	3	26	94
142	2	3	2	4	3	3	3	3	23	100
143	2	3	2	4	3	3	3	3	23	102
144	1	3	3	3	3	4	4	4	25	99
145	3	2	3	3	4	2	3	3	23	95
146	2	3	2	3	3	2	3	4	22	89
147	1	4	4	4	4	4	4	4	29	103
148	3	2	3	3	3	4	3	4	25	92
149	2	2	2	3	3	4	4	4	24	105
150	2	3	2	3	3	3	3	3	22	94
151	2	3	3	2	3	2	3	2	20	98
152	2	2	3	3	3	3	3	3	22	92
153	4	3	1	3	3	2	3	3	22	101
154	4	3	1	3	3	2	3	3	22	98
155	1	4	2	3	3	4	4	4	25	98
156	2	3	3	2	4	3	2	3	22	98
157	4	3	1	1	3	3	3	3	21	91

158	3	3	2	3	3	3	2	3	22	100
159	2	2	3	3	3	3	4	3	23	98
160	2	3	4	3	3	2	3	3	23	97
161	2	3	2	2	3	3	2	3	20	89
162	3	2	3	2	3	3	3	3	22	94
163	2	3	2	2	3	4	3	4	23	100
164	2	2	3	2	3	4	3	4	23	96
165	2	2	3	2	2	1	1	2	15	85
166	2	2	2	2	3	3	2	3	19	96
167	3	2	2	3	2	3	2	3	20	97
168	2	2	3	2	2	3	2	3	19	93
169	3	3	2	3	3	2	3	3	22	95
170	3	3	2	3	3	2	3	3	22	91
171	3	1	2	1	2	3	2	2	16	91
172	2	2	4	1	1	2	2	3	17	97
173	2	3	2	3	3	3	3	4	23	101
174	1	3	1	3	4	2	4	4	22	96
175	2	2	3	3	3	3	3	3	22	93
176	2	4	3	3	4	3	4	4	27	95
177	3	2	3	3	3	2	3	3	22	87
178	4	2	2	2	2	2	2	2	18	92
179	4	2	2	3	3	3	3	3	23	98
180	4	4	3	3	3	2	4	4	27	101
181	3	3	3	2	3	4	4	2	24	107
182	2	2	2	2	2	2	3	3	18	94
183	2	2	3	3	3	3	3	3	22	92
184	2	3	3	3	3	3	3	3	23	93
185	3	3	2	3	3	4	4	4	26	93
186	3	3	2	3	3	4	4	4	26	102
187	3	3	3	3	3	3	3	4	25	103
188	2	2	2	3	3	3	3	3	21	98
189	2	2	1	2	3	1	2	3	16	93
190	3	2	2	2	2	2	2	2	17	96
191	4	3	2	2	3	1	2	4	21	96
192	4	2	2	3	3	3	3	3	23	106
193	4	2	2	3	3	3	2	3	22	100
194	3	3	3	3	2	4	2	3	23	103
195	4	3	2	2	4	3	1	2	21	95
196	3	4	2	4	4	4	4	4	29	101
197	4	4	1	4	4	2	3	4	26	109

198	4	4	1	4	4	2	4	4	27	100
199	4	4	4	4	2	3	4	2	27	105
200	4	4	1	4	4	4	3	2	26	110
201	3	3	2	3	3	2	3	3	22	98
202	3	3	2	3	3	2	3	2	21	94
203	4	1	2	1	2	3	2	2	17	97
204	2	2	4	1	1	2	2	3	17	90
205	3	3	2	3	3	3	3	4	24	106
206	1	3	1	3	4	2	4	2	20	98
207	3	2	3	3	3	3	3	3	23	101
208	2	4	3	3	4	3	4	3	26	105
209	3	2	3	3	3	2	3	3	22	105
210	4	2	2	2	2	2	2	2	18	102
211	3	2	2	3	3	3	3	3	22	97
212	4	4	3	3	3	2	4	4	27	92
213	2	3	3	2	3	4	4	3	24	88
214	4	4	1	3	3	2	3	2	22	82
215	3	4	3	3	4	3	2	3	25	94
216	4	4	1	4	4	2	3	3	25	103
217	3	3	3	3	3	3	3	4	25	94
218	4	4	1	4	4	2	4	4	27	98
219	2	3	3	3	3	3	3	3	23	95
220	2	3	2	3	3	3	3	3	22	93
221	2	3	3	3	3	3	3	3	23	95
222	2	3	2	3	3	3	3	3	22	97
223	2	3	2	3	3	3	3	3	22	98
224	2	3	2	3	3	3	2	3	21	104
225	3	3	2	3	3	3	4	4	25	101
226	3	3	3	3	3	3	3	3	24	99
227	3	4	1	4	4	4	4	4	28	82
228	3	3	3	3	3	3	3	3	24	87
229	3	3	3	3	3	3	3	3	24	88
230	2	3	3	3	3	3	3	3	23	83
231	3	3	3	3	3	3	3	3	24	94
232	2	4	4	3	3	3	2	3	24	87
233	3	3	3	3	3	3	2	2	22	85
234	2	4	3	2	1	2	3	4	21	91
235	3	2	3	2	3	3	3	3	22	91
236	4	4	1	4	4	1	4	4	26	91
237	2	2	1	3	2	3	2	4	19	83

238	4	2	3	2	3	2	3	4	23	92
239	3	3	3	3	3	3	3	4	25	92
240	3	3	2	3	3	2	3	3	22	88
241	3	3	3	4	3	1	3	4	24	87
242	3	3	2	3	3	3	3	3	23	91
243	3	2	3	3	3	2	2	3	21	87
244	3	2	3	3	3	3	3	3	23	94
245	4	4	2	1	1	2	1	1	16	73
246	4	4	2	1	1	2	1	1	16	84
247	2	2	1	3	3	3	3	4	21	88
248	2	3	2	3	3	3	3	3	22	85
249	2	3	2	2	2	2	3	3	19	82
250	2	3	3	2	3	2	3	3	21	96
251	2	2	3	2	3	2	3	3	20	94
252	2	3	3	2	3	3	3	4	23	95
253	2	2	2	3	2	2	3	3	19	94
254	2	2	2	3	2	2	3	3	19	96
255	2	1	1	4	3	2	3	4	20	92
256	3	4	3	4	3	2	3	4	26	101
257	2	3	2	3	3	3	3	4	23	99
258	4	3	2	3	4	4	3	4	27	90
259	3	3	2	3	3	3	2	4	23	98
260	4	3	3	3	3	4	3	4	27	90
261	4	4	1	4	4	4	3	4	28	88
262	3	2	3	3	3	2	3	3	22	95
263	4	1	1	1	1	1	1	3	13	85
264	2	2	2	3	3	2	3	2	19	83
265	2	4	4	3	3	4	4	4	28	96
266	2	2	2	2	2	3	2	3	18	74
267	1	3	2	3	2	2	3	4	20	80
268	2	3	3	3	2	2	2	3	20	80
269	2	2	2	3	3	3	3	3	21	74
270	1	3	2	3	3	3	3	4	22	75
271	2	2	2	3	2	3	2	2	18	83
272	2	2	3	3	2	2	2	2	18	88
273	2	3	2	2	2	2	3	3	19	95
274	2	2	2	2	2	3	2	3	18	90
275	2	2	2	3	2	3	3	3	20	89
276	2	2	2	3	3	2	2	3	19	93
277	2	3	3	3	2	2	4	2	21	94

278	3	3	3	2	2	2	2	3	20	93
279	2	3	2	3	3	3	2	3	21	99
280	2	3	3	3	3	3	3	3	23	98
281	2	3	3	3	3	3	3	3	23	95
282	2	3	3	2	2	3	3	2	20	95
283	3	2	3	3	2	2	2	3	20	104
284	1	2	2	3	3	3	3	3	20	89
285	2	2	3	3	3	3	2	3	21	93
286	3	3	3	3	4	2	3	4	25	100
287	3	3	3	3	4	2	3	4	25	98
288	3	3	3	3	4	2	3	4	25	104
289	1	3	3	2	3	2	3	4	21	94
290	1	1	1	2	4	2	3	4	18	83
291	2	2	2	3	2	2	3	2	18	75
292	2	4	2	3	4	4	3	4	26	98
293	3	3	2	3	3	3	3	4	24	101
294	2	3	4	4	4	3	4	3	27	109
295	4	4	1	1	4	2	3	4	23	97
296	3	1	4	2	2	1	2	2	17	82
297	2	2	3	1	2	2	3	3	18	88
298	2	4	2	4	4	4	4	4	28	97
299	2	3	2	3	3	3	2	3	21	80
300	2	3	2	3	3	3	3	3	22	93
301	1	1	4	3	2	1	1	2	15	88
302	3	4	2	3	4	3	4	4	27	108
303	3	4	2	3	4	3	4	4	27	93
304	4	3	1	3	4	3	3	4	25	106
305	3	2	2	3	3	3	3	3	22	99
306	3	2	2	3	3	2	3	3	21	86
307	3	3	3	3	3	4	4	4	27	97
308	3	1	2	1	1	1	1	1	11	88
309	4	3	1	3	3	3	3	4	24	99
310	3	4	2	3	3	4	4	4	27	104
311	3	2	2	3	3	3	2	3	21	102
312	4	3	1	3	3	2	3	3	22	98
313	2	2	3	2	2	3	2	3	19	95
314	2	3	3	2	2	3	3	3	21	91
315	2	3	2	2	2	3	2	3	19	90
316	3	3	1	4	3	3	3	3	23	93
317	3	3	4	4	4	2	2	4	26	99

318	3	3	3	2	3	2	3	4	23	99
319	4	3	2	4	4	4	4	4	29	95
320	3	3	3	3	3	3	2	4	24	95
321	2	2	3	2	2	3	2	3	19	97
322	3	3	2	4	2	2	2	4	22	93
323	2	3	2	3	3	3	3	3	22	90
324	3	3	3	4	3	3	2	4	25	95
325	2	3	3	2	3	3	3	4	23	99
326	2	3	3	2	3	3	3	4	23	96
327	2	3	3	3	2	3	3	4	23	83
328	2	3	3	2	3	3	3	3	22	87
329	3	3	2	3	3	3	3	4	24	101
330	2	4	2	3	2	1	3	2	19	93
331	2	1	3	4	4	3	2	3	22	90
332	2	3	2	3	3	3	3	4	23	100
333	2	3	2	4	3	3	3	4	24	92
334	1	3	2	3	3	3	4	4	23	99
335	2	3	2	2	2	2	3	3	19	94
336	2	3	2	2	2	2	3	3	19	91
337	3	3	3	3	3	3	3	4	25	102
338	2	3	2	3	3	4	3	4	24	96
339	2	3	2	3	3	2	3	4	22	107
340	2	2	3	3	3	2	3	2	20	87
341	2	3	2	2	2	2	3	3	19	94
342	2	3	2	3	3	3	2	3	21	102
343	2	2	1	2	3	4	1	2	17	87
344	3	3	2	3	2	1	2	4	20	95
345	3	3	2	3	3	3	4	4	25	104
346	1	2	4	1	2	2	4	4	20	90
347	2	3	2	2	2	2	3	3	19	98
348	2	4	4	1	3	2	1	3	20	83

Lampiran 12 : Data populasi penduduk

Tabel/Table : 3.1.3.
 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis
 Kelamin Tahun 2011
Number of Population by District and Sex City End Year 2011

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ampenan	40,092	39,275	79,367
Sekarbela	26,513	27,433	53,946
Mataram	36,213	37,708	73,921
Selaparang	35,888	37,334	73,222
Cakranegara	31,976	32,795	64,771
Sandubaya	30,790	30,893	61,683
Jumlah/Total	201,472	205,438	406,910
2010	199,332	203,511	402,843
2009	185,321	190,185	375,506
2009	185,321	190,185	375,506
2007	178,374	177,767	356,141

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Mataram

Source : BPS- Statistic of Mataram City

Lampiran 13 : Glossarium

- Adat istiadat* : Tata kelakuan yg kekal dan turun-temurun dr generasi satu ke generasi lain sbg warisan sehingga kuat integrasinya dng pola perilaku masyarakat
- Cilokaq* : Salah satu jenis musik tradisional khas suku sasak yang syairnya menggunakan bahasa sasak
- Etnis sasak* : Suku sasak atau masyarakat asli lombok
- Gendang beleq* : Gendang dengan ukuran besar (*beleq* artinya besar)
- Gendang mama* : Gendang laki-laki dengan suara yang lebih nyaring
- Gendang nina* : Gendang perempuan dengan suara tidak terlalu nyaring
- Kecimol* : Pertunjukan musik dengan instrumen utama perkusi berupa drumband dengan lirik lagu menggunakan bahasa sasak
- Kelentang* : Salah satu alat musik Suku Sasak dengan perpaduan antara Alat Musik Gamelan (Bali, Jawa) dengan kulintang (Sulawesi)
- Kesenian* : keseluruhan sistem yang melibatkan proses penggunaan imajinasi manusia secara kreatif di dalam sebuah kelompok masyarakat dengan kebudayaan tertentu
- Nyongkolan* : sebuah kegiatan adat yang menyertai rangkaian acara dalam prosesi perkawinan pada suku sasak
- Tradisi* : gambaran sikap dan perilaku manusia yang telah berproses dalam waktu lama dan dilaksanakan secara turun-temurun

Lampiran 14 : Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRMFES/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 2192b/UN.34.12/DT/XII/2013
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

16 Desember 2013

Kepada Yth.

Deka Bagus Prabowo

Bersama surat ini, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : Deka Bagus Prabowo
 NIM : 09208244037
 Program Studi : Pendidikan Seni Musik
 Judul Penelitian : Respon Masyarakat Perkotaan terhadap Musik Tradisional Gendang Beleg dalam Upacara Adat Nyongkolan di Lombok Barat - NTB
 Lokasi Penelitian : Mataram - NTB
 Waktu : Desember 2013 - Januari 2014

Berdasarkan Surat yang ditandatangani Kajur/Kapodi Pendidikan Seni Musik No. 473/UN.34.12/PSM/XII/2013, yang bersangkutan bermaksud melakukan penelitian dengan judul dan lokasi seperti tersebut di atas guna memperoleh data untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat izin penelitian ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Dekan
 Kasubag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.
 NIP.19670704 199312 2 001